

BAB III

DINAMIKA SEJARAH SLOVAKIA

Pada akhir abad ke-18 bahkan kawasan Eropa Tengah dipengaruhi oleh ide-ide, yang lebih lengkap dikembangkan selama abad berikutnya, kesetaraan warga dan kesadaran nasional. Dalam kehidupan publik dan budaya dari bahasa Latin Hungaria berhasil mempertahankan posisi dominan untuk waktu yang lama. Namun kedua penguasa Pencerahan, Maria Theresia dan Joseph II, mencoba memperkuat monarki dengan menerapkan penggunaan bahasa Jerman. Bangsawan Hungaria, Namun, Yusuf menolak kebijakan II dan penggunaan Jerman dan mencoba untuk menggantinya dengan Hungaria. Selama periode ini, sebagian besar kaum bangsawan, yang memerintah kehidupan politik dan publik Hungaria dan yang berbicara berbagai bahasa dan memiliki kesetiaan etnis yang berbeda, mulai secara spontan untuk identitas diri dengan lingkungan Hungaria.

Berkat dukungan dari negara kebangsaan Hongaria memiliki prasyarat yang baik untuk emansipasi nasional mereka sendiri. Kecuali untuk jangka pendek Great Moravia, mereka tidak memiliki tradisi mereka sendiri kenegaraan, otonomi gerejawi dan terutama dukungan dari kekuatan politik. Dengan tidak adanya kaum bangsawan, pemancar kehidupan nasional mereka terutama kaum intelektual yang lebih rendah, guru dan ulama, yang mendukung kesetaraan masyarakat, hak-hak sipil yang sama dan martabat manusia.

Mengingat kelemahan politik, pertanyaan tentang bergabung dengan budaya dan bahasa memainkan peran besar dalam gerakan nasional Slovakia. ambisi politik dan persyaratan khusus hanya secara bertahap dipindahkan ke latar depan. Lemahnya perasaan persatuan nasional dan penghalang untuk magyarization, yang dalam dekade keempat dari abad kesembilan belas telah menghasilkan ekspresi radikal, harus diperkuat dengan ide solidaritas Slavia dan dengan karya budaya pasien.

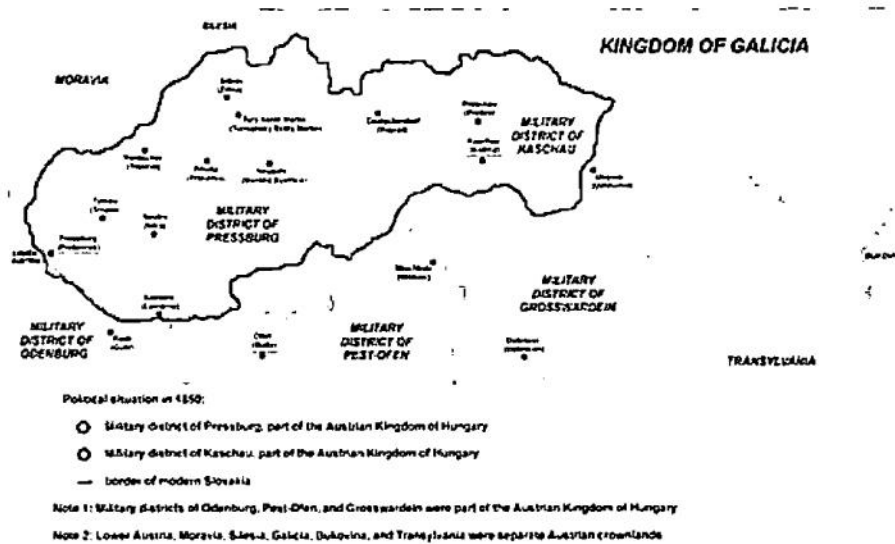
Pada tahun 1787 **Anton Bernolák** (1762-1813) sebagai yang pertama dikodifikasikan Slowakia sebagai bahasa sastra yang bagaimanapun, telah digunakan hanya di kalangan Katolik. Kaum intelektual Lutheran terus menggunakan bahasa Ceko yang telah menjadi bahasa liturgis dari evangelis Slovakia selama lebih dari dua abad. Ini adalah generasi berikutnya revivalis nasional, dipimpin oleh **Ludovít Štúr** (1815-1856) yang mengatasi ini divisi dan perselisihan tentang kodifikasi bahasa Slovakia. Pada 1846, **Ludovít Štúr** menerbitkan tata bahasa Slovakia. Adopsi bahasa Slovakia sastra tidak hanya bahasa, tetapi juga merupakan deklarasi politik yang penting. Slovakia Štúr telah menciptakan dasar standar sastra modern Slovakia.

Di Austria, revolusi dimulai pada bulan Maret 1848. Gerakan nasional Slovakia mengembangkan program politik dan konstitusional matang - Hal menerima cita-cita revolusi, menuntut penghapusan perhambaan, dan hak pilih umum, yang akan menjamin

partisipasi bangsa dalam administrasi politik dari sistem federasi Hongaria yang akan menjadikan Slovakia sebagai wilayah otonom.

Tuntutan Slovakia serta orang-orang Serbia, Rumanians, Ruthens dan Jerman bertemu dengan oposisi dari para pemimpin revolusi Hongaria dan negara Hongaria. Slovakia dan gerakan nasional Hongaria berkembang menjadi konflik terbuka, yang mengungkapkan sendiri paling jelas dalam pemberontakan September 1848 yang gagal. Selama pemberontakan, bagaimanapun, dewan nasional Slovakia (Ludovít Štúr, Jozef Miloslav Hurban dan Michal Hodža) dikembangkan sebagai wakil politik Slovakia pertama dalam sejarah modern. Selama tahun seluruh 1849, anggotanya berusaha melalui kerjasama dengan Wina kekaisaran untuk efek pemisahan Slovakia dari Hungaria dan penggabungan sebagai entitas otonom dalam sistem monarki Habsburg federal. Terlepas dari kenyataan bahwa upaya konstitusional 1848-1849 adalah praktis tanpa hasil, gerakan nasional Slovakia, sampai dengan tahun 1918, gagasan tentang posisi otonom Slovakia dalam rangka Hungaria. Itu yang terbaik dinyatakan dalam Memorandum Bangsa Slovakia 1861.

Peta wilayah Slovakia pada masa Kekaisaran Austria-Hongaria pada 1850:



Perjanjian antara Austria dan Hongaria pada tahun 1866, membawa kebijakan Magyarisasi yang kuat, yang mengakibatkan tutupnya tiga sekolah tata bahasa Slovakia di tahun 1874-1875 oleh pemerintah dan memuncak pada 6 April pada tahun 1875, ketika lembaga kebudayaan Slovakia dicabut. Emigrasi ke luar negeri (AS dan Kanada) telah menjadi sebuah fenomena massa di daerah utara dari Slovakia pada akhir abad ini.

Perubahan peradaban yang cepat, mengubah wajah Eropa selama paruh kedua abad kesembilan belas, termasuk Slovakia. Di sini juga jaringan rel kereta api dibangun, lokakarya kecil dan manufaktur telah berubah menjadi pabrik-pabrik, bank dan tabungan masyarakat didirikan, perusahaan asuransi terbentuk dan, dengan pertumbuhan jumlah

sekolah menengah dan perdagangan, buta huruf menurun. Pembangunan sosial dan budaya secara keseluruhan masih terbelakang karena disebabkan oleh situasi politik di Hungaria yang mengalami kemunduran.. Hal ini terwujud dalam sisa-sisa pemerintahan, yang hanya dihapuskan secara bertahap sebagai, melalui sistem pemilu non demokratis, kaum bangsawan berusaha untuk mempertahankan posisi istimewa dan diimplementasikan dalam magyarisasi Hungaria. Dan akhirnya mereka dibebaskan oleh Austro-Hongaria "Ausgleich" pada tahun 1867, krisis monarki konstitusional yang diselesaikan dengan membangun negara dualistik Austria-Hungaria.

Tujuan tradisional sebagian besar para politisi Hungaria, untuk mengubah Hungaria menjadi negara nasional Hungaria, tampak dalam jangkauan. Namun demikian, karena, bahkan di tahun 1880 etnis Magyar terdiri hanya 46,6% dari total populasi negara, hal itu mungkin untuk mencapai tujuan mereka hanya melalui tekanan besar dan sistematis nasionalisasi etnis minoritas. Sebagai contoh, dari 1867 - 1912, jumlah sekolah dasar dengan Slovakia sebagai bahasa pengantar menurun. Upaya budaya Slovakia diblokir dan didiskriminasi oleh otoritas resmi. Pada tahun 1875 pemerintah menutup lembaga kebudayaan Slovakia (*Slovenská Matica*), dan bahkan sebelum itu tiga sekolah menengah Slovak (gimnasium). Hal ini menyebabkan terjadinya serangkaian percobaan politik patriotik rakyat Slovakia.

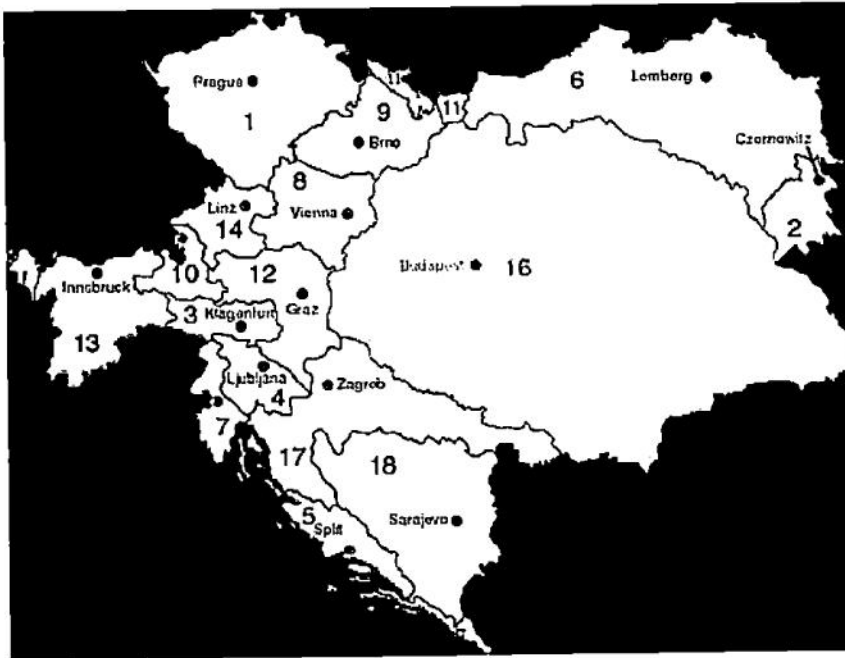
Sesuai dengan tren Eropa, Politik Slovakia terpecah-pecah dalam beberapa arah: konservatif-nasional, Katolik, agraria, liberal dan sosial-demokratis. Pada tahun 1914, enam persen dari penduduk memiliki hak untuk memilih dan sehingga Slovakia diwakili di parlemen hanya oleh dua orang perwakilan, meskipun mereka terdiri lebih dari sepuluh persen dari total penduduk etnis Hungaria.

A. Slovakia dalam Perang Dunia I (1914-1918)

Perang Dunia Pertama tidak mengurangi *chauvinisme* pemerintah Hongaria, tetapi hal itu membawa politisi Slovakia dalam kemungkinan reformasi dan demokratisasi Hungaria berakhir. Hal ini dipercepat dengan perubahan orientasi kebijakan Slovakia. Sebelum perang ini terjadi di tanah negara Hungaria. Tapi itu didukung oleh konsep-konsep seperti Slovakia bisa mencapai posisi otonom di federasi Austria-Hungaria.

Dalam urusan luar negeri mayoritas politisi Slovakia diharapkan mendapatkan inisiatif positif dari Rusia. Dari awal abad 20, kerjasama dengan partai politik Ceko, organisasi dan individu juga meningkat secara signifikan. Tahun-tahun sebelum Perang Dunia I dapat dilihat pematangan dari generasi baru politisi yang akan memimpin kehidupan politik Slovakia setelah 1918, yaitu Milan Hodža, Franz Ferdinand, Andrej Hlinka, Vavro Šrobár, Ivan Dérer dan lain-lain.

Peta Kekaisaran Austria-Hongaria pada tahun 1914:



Pidato-pidato publik pertama yang menyerukan pembentukan negara merdeka bagi Slovakia dan Ceko dibuat di luar negeri, di Perancis, Inggris dan di Amerika Serikat. Sejak akhir abad ke-19 sampai dengan Perang Dunia Pertama lebih dari setengah juta Slovakia beremigrasi ke Amerika Serikat.

Pada tahun 1915 wakil dari organisasi etnis Ceko dan Slowakia di Cleveland menandatangani perjanjian mengenai pembentukan negara federal umum. **Perjanjian Pittsburgh**, ditandatangani pada bulan Mei 1918 oleh imigran Ceko dan Slovakia serta

Tomáš Garrigue Masaryk, menyatakan posisi otonom Slovakia dalam Republik Czecho-Slovakia yang demokratis.

Gagasan tentang negara umum bagi Ceko dan Slovakia, negara yang terkait erat secara linguistik, dan memiliki dasar rasional. Itu bisa menghalangi niat Jerman untuk menginvasi tanah Ceko dan membuka jalan untuk ke timur dan selatan-timur. Untuk Slovakia itu akan mengakhiri paksa dan rezim magyarisasi yang non-demokratis sehingga pengembangan budaya mereka dan emansipasi nasional akan menjadi lebih mudah dan lebih cepat terjadi.

Para wakil dari kedua negara bekerja sama sangat erat dalam perlawanan luar negeri terhadap Monarki Habsburg. Tokoh Slovakia, **Milan Rastislav Stefanik** - astronom dan seorang jenderal di Angkatan Darat Prancis, kolaborator terdekat Masaryk TG dan yang pertama untuk melakukan perlawanan Czecho-Slovakia. Pada akhir perang, gagasan melarutkan Monarki Habsburg dan pembentukan Czecho-Slovakia independen sepenuhnya didukung oleh kekuasaan sekutu, Amerika Serikat, Inggris, Perancis dan Italia. Dalam semangat ini perlawanan di dalam negeri juga berlangsung keras. Pada tanggal 28 Oktober 1918 Czecho-Slovakia Komite Nasional di Praha menyatakan adanya Czecho-Slovakia.

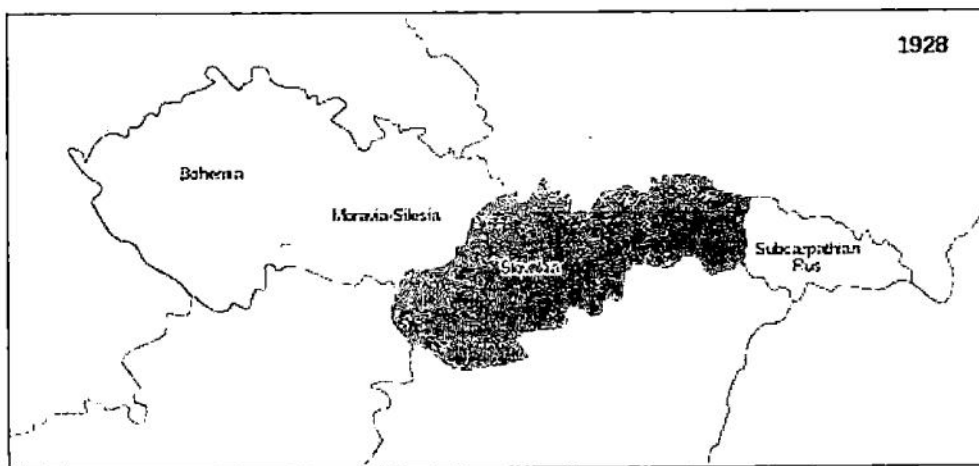
Pada tanggal 30 Oktober 1918 sebelum ada informasi yang diterima mengenai peristiwa di Praha, Dewan Nasional Slovakia juga menyatakan keinginan untuk bergabung Slovakia dengan tanah Ceko di satu negara yang sama.

B. Negara Cekoslovakia Pertama

Pecahnya Perang Dunia I pada tahun 1914 memainkan peran penting dalam sejarah Slovakia. Tokoh pemberontakan domestik Cekoslovakia dipimpin oleh **Tomáš G. Masaryk** dan **Milan Rastislav Stefanik**. Tugas mereka adalah untuk mengatur legiun militer asing.

Pada bulan Oktober 1918 pemerintah Cekoslovakia dibentuk. Tomáš Garrigue Masaryk menjadi presiden pertama Cekoslovakia. Pada 28 Oktober tahun 1918 negara bagian Cekoslovakia diumumkan. Perjanjian damai di Paris akhirnya mendirikan Cekoslovakia sebagai negara baru di peta Eropa. Pada 29 Februari 1920 Konstitusi Cekoslovakia disetujui.

Peta Cekoslovakia pada 1928:



Perbatasan Republik Czecho-Slovakia dijamin oleh perjanjian internasional Versailles, St Germaine dan Trianon tahun-tahun 1919-1920. Pemerintahan itu didirikan dengan sistem demokrasi parlementer dengan seorang presiden sebagai kepala negara (1918-1935 TG Masaryk, 1935-1938 Edvard Benes). Negara baru yang terdiri dari dua bagian dengan sejarah yang berbeda, tradisi budaya, etnis dan tingkat pembangunan ekonomi. Etnis Ceko, yang hidup di bawah kondisi yang jauh lebih baik, mampu mengembangkan lembaga sekolah mereka sendiri, ilmiah dan budaya. Hal ini didukung juga oleh transfer tradisi birokrasi dan sentralistik kekaisaran Austria dan komposisi etnis yang rumit Republik Czecho-Slovakia.

Czecho-Slovakia memiliki sekitar 15 juta jiwa, termasuk tujuh juta Etnis Ceko. Ada juga sekitar tiga juta penduduk Jerman, 700.000 Hongaria dan sekitar 500.000 etnis Ruthens, Yahudi, dan Polandia. Ceko menjadi etnis mayoritas dengan 2,2 juta jiwa. Ini adalah salah satu alasan mengapa kebijakan Ceko adalah untuk menjaga fiksi dari bangsa Cekoslovakia yang termasuk dalam Undang-Undang Dasar 1920. Gerakan otonom, yang diwakili terutama oleh Katolik dan partai nasional evangelis memegang kesetiaan hampir sepertiga dari pemilih di Slovakia. Tapi ada juga pihak lain dalam oposisi kepada pemerintah. Pihak oposisi di Slovakia memperoleh mayoritas suara tidak hanya disebabkan oleh tuntutan otonomi tetapi juga sebagai akibat kesulitan ekonomi yang paling jelas ditunjukkan selama dua krisis ekonomi (1921-1923, 1930-1934).

Perekonomian Slovakia, sangat dipengaruhi oleh pecahnya pasar Hungaria, yang hancur oleh persaingan dari perusahaan Ceko yang lebih modern, bank dan perusahaan asuransi. Pada 1920-an sejumlah pabrik, perusahaan dan lembaga keuangan di Slovakia dihapuskan. Pada tahun 1937 ada banyak orang yang bekerja di sektor industri di Slovakia karena telah bekerja pada tahun 1913. Besarnya pengangguran tidak dapat diselesaikan dengan baik oleh reformasi atau oleh migrasi ke negara barat Eropa atau di seberang lautan.

Meskipun memiliki situasi sosial dan nasional yang rumit, Slowakia bergerak menuju masyarakat sipil yang kuat dan stabil. Radikalisme sayap kiri diwakili oleh komunis terbatas hanya untuk 10-12 persen dari pemilih, radikalisme sayap kanan hanya sebuah manifestasi marjinal. Stabilitas negara muda itu diperkuat juga oleh kekhawatiran yang kuat dalam menghadapi tuntutan revisionis Hongaria yang pemerintahannya antara lain berusaha menyusun kembali perang pra-Hungaria.

Ada banyak organisasi kepentingan pengusaha, petani, usaha kecil, puluhan lembaga kebudayaan pusat dan daerah. Bahasa pengantar di sekolah dihormati sebagai kebutuhan daerah. Pelaksanaan yang relatif damai dari dekade pertama Cekoslovakia telah mengalami guncangan parah pada dekade kedua. Keamanan internasional Cekoslovakia dibangun pada perjanjian internasional pasca perang dan mengandalkan jaminan Britania Raya dan Perancis. Jerman dan Rusia, bagaimanapun, telah semakin mulai memasuki kancah internasional.

Ancaman terbesar bagi Cekoslovakia adalah aksesi Hitler ketika berkuasa dan meningkatkan agresi nya. Dia tidak dapat menyembunyikan keinginan bahwa ingin menginvasi Cekoslovakia. Dengan bantuan dari para pemimpin politik minoritas Jerman, yang dilakukan oleh Conrad Heinlein, mereka terus meningkatkan tekanan terhadap Cekoslovakia. Pasukan oposisi yang dipimpin oleh **Partai Rakyat Hlinka** menuntut pengakuan kemerdekaan nasional Slovakia dan pembentukan sebuah Slovakia otonom dengan parlemen sendiri dan pemerintah. Mereka menganggap otonomi menjadi alat untuk memperkuat republik. Namun pihak sentralistis, yang membela karakter Kesatuan Republik Czecho-Slovakia, menganggap mereka separatis.

Pemerintah Czecho-Slovakia, dipimpin dari tahun 1935 oleh seorang Slovakia, **Milan Hodža**, tidak cukup berani untuk menyelesaikan pertanyaan Slovakia. Dalam waktu, situasi politik yang sama sekali berbeda membuahkan proklamasi otonomi Slovakia sebagai Republik Czecho-Slovakia hidup melalui krisis yang mendalam disebut ditetapkan oleh agresifitas pasukan Hitler dari Jerman. Hitler berdalih tindakan terhadap Cekoslovakia adalah memberikan perlindungan bagi penduduk Jerman.

Pada 15 September tahun 1938 Hitler bertemu dengan Perdana Menteri Inggris Chamberlain, yang mengatakan pada pertemuan itu bahwa ia tidak memiliki keberatan mendasar pengunduran diri perbatasan Ceko ke Jerman. Persyaratan Jerman diselesaikan pada konferensi di Munich, di mana pada 29 September pada tahun 1938 wakil-wakil dari

Jerman, Italia, Inggris dan Perancis - Hitler, Mussolini, Chamberlain dan Daladier bertemu. Di sini, tanpa partisipasi Cekoslovakia, mereka memutuskan bahwa Republik Cekoslovakia telah memberikan wilayah perbatasan dari Bohemia dan Moravia ke Jerman.

Berdasarkan keputusan mereka, Czecho-Slovakia harus menyerahkan ke Jerman bagian besar wilayahnya di barat, yang dihuni oleh Jerman (Sudetenland). Pada saat yang sama Hungaria dan Polandia disajikan klaim teritorial melawan Slovakia. Di bawah tekanan Pemerintah memenuhi persyaratan Polandia, pada tanggal 2 November 1938, Jerman dan Italia diberikan, dalam putusan arbitrase di Wina, seperlima dari wilayah Slovakia dan seperempat dari penduduk untuk Hungaria. Czecho-Slovakia, dipotong-potong dan melemah bahkan menjadi alat untuk kepentingan kekuatan Jerman.

Dalam situasi seperti itu, pemerintah Praha menyatakan persetujuan terhadap otonomi Slovakia, yang diproklamasikan pada tanggal 6 Oktober 1938 di Žilina. Setelah Perjanjian Munich di Praha dan Bratislava dibatalkan. Otonomi Slowakia adalah satu-satunya hal yang mereka inginkan, tapi Hitler mencari-cari alasan agar Slovakia putus dari Cekoslovakia. Nazi Jerman mendukung penuh kelompok Partai Rakyat, yang menginginkan kemerdekaan penuh. Pada tanggal 13 Maret 1939, selama waktu perselisihan berat antara pemerintah Praha dan wakil Slovakia, Hitler mengundang Jozef Tiso, presiden pemerintah Slovakia, ke Berlin dan diberikan solusi dengan hanya satu alternatif: pembagian Slowakia antara Jerman, Hungaria dan Polandia atau proklamasi kemerdekaan

Slovakia sebagai sebuah negara. Pada tanggal 14 Maret 1939 parlemen otonom memproklamasikan kemerdekaan negara Slovakia.

C. Republik Slovakia (1939-1945)

Republik Slovakia diakui oleh lebih dari dua puluh lima negara. Tapi kemerdekaan itu sangat dibatasi oleh ketergantungan yang kuat akan ekonomi, militer dan politik dengan Jerman. Rezim politik negara Slovakia adalah kediktatoran otoriter dengan satu partai dan ideologi. Kelompok fasis, yang dipimpin oleh Vojtech Tuka sebagai Perdana Menteri, didukung oleh organisasi minoritas Jerman di Slovakia berjuang untuk kekuasaan dan pengaruh di negara ini.

Peta Slovakia di 1939-1945:



Namun, ini tidak benar ketika datangnya penduduk Yahudi. Pemerintah menyita semua harta milik mereka, hak-hak sipil dan manusia. Mereka dikirim ke kamp-kamp konsentrasi dan dari Maret 1942, mereka diangkut ke bagian yang diduduki Jerman, dari sejumlah 57.628 orang Yahudi yang hidup hanya beberapa ratus saja. Dari 13.500 diangkut dalam periode 1944 meninggal lebih dari 10.000 orang. Meskipun Republik Slovakia mendeklarasikan diri untuk menjadi sebuah negara Kristen dan Tiso adalah imam, genosida ini tidak dapat dicegah meskipun diprotes oleh Gereja Vatikan.

Seperti yang mereka lakukan selama Perang Dunia Pertama, banyak penduduk Slovakia bergabung dengan legiun tentara Czecho-Slovakia di Uni Soviet. Pada akhir perang ada lebih banyak orang Slovakia yang bergabung bertempur dengan pasukan Sekutu daripada bergabung dengan Jerman. Pada akhir tahun 1943, kelompok-kelompok perlawanan yang dibentuk oleh **Dewan Nasional Slovakia**. Dalam kerjasama dengan pemerintah Cekoslovakia di pengasingan di London (Edvard Benes), beberapa pejuang maupun tentara Slovakia disiapkan untuk pemberontakan. Pada musim panas tahun 1944 kelompok partisan meningkat, yaitu di daerah pegunungan. Pemerintah di Bratislava tidak bisa menangani situasi dan Slovakia diduduki oleh tentara Jerman.

Pada tanggal 29 Agustus 1944, komando militer di Banská Bystrica mengeluarkan perintah untuk memulai pemberontakan. Pemberontakan Slovakia adalah perlawanan terbesar, yang berlangsung di wilayah Jerman selama Perang Dunia II. Dalam dua bulan,

hampir enam puluh ribu tentara dan sekitar delapan belas ribu gerilyawan membela Slovakia melawan tentara Jerman.

Semua kekuasaan legislatif dan pemerintahan di wilayah yang dikuasai oleh pemberontak diasumsikan oleh Dewan Nasional Slovakia dan kehidupan di desa-desa pemberontak diselenggarakan oleh komite nasional. Pada akhir Oktober, Jerman menaklukkan Banská Bystrica. Sebagian tentara pemberontak ditangkap dan sebagian mundur dan bergabung dengan partisan. Jenderal mereka Ján Golian dan Rudolf Viest, meninggal di penjara Jerman. Slovakia dibebaskan oleh pertempuran sengit oleh Soviet, Czecho-Slovakia dan tentara Rumania pada bulan Mei 1945.

Setelah Winston Churchill menjadi perdana menteri Inggris, ia menandatangani pengakuan resmi yang pada musim panas tahun 1941 dikonfirmasi oleh Uni Soviet. Akhir perang sudah dekat. Pada 6 Oktober tahun 1944 Korps Tentara Merah serta Cekoslovakia memasuki wilayah Slovakia. Pada 4 April tahun 1945 tentara Jerman terusir dari Bratislava dan sebagian besar wilayah Slovakia itu dibebaskan dari Jerman.

Pemberontakan 1944 merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah modern Slovakia. Pemberontakan juga memperkuat kesadaran nasional Slowakia. Sebelum ini, Slovakia telah sering menjadi objek kepentingan asing. Tapi, selama pemberontakan, Slovakia telah menentukan nasibnya. Hal ini mendukung gagasan sebuah Cekoslovakia di mana Ceko dan Slovakia akan hidup sebagai bangsa yang sama.

D. Pemerintahan Komunis di Ceko-slovakia

Wilayah sebelumnya yang ditempati oleh Hongaria dikembalikan ke Slovakia, yang juga dikonfirmasi dengan perjanjian damai Paris tahun 1947. Seperti di tanah Ceko, Jerman harus meninggalkan Slovakia. Pertukaran yang disepakati penduduk antara Hungaria dan Slovakia belum terealisasi. Setelah tahun 1948 tindakan diskriminasi akhirnya dihapuskan.

Tambang, alat tempa, mayoritas industri dan lembaga keuangan dinasionalisasi. Sistem politik, secara resmi disebut demokrasi masyarakat, yang ditandai dengan demokrasi sangat sedikit dalam praktek. Sebuah perjuangan tiga tahun yang rumit antara kekuatan pendukung demokrasi parlementer dan komunis, yang menyerukan rezim jenis Soviet, menyimpulkan pada bulan Februari tahun 1948 dengan kekalahan demokrasi di Czecho-Slovakia. Berbeda dengan tanah Ceko, di mana komunis menang dalam pemilu pertama pasca perang tahun 1946, di Slovakia mayoritas penduduk (62%) mendukung Partai Demokrat. Setelah komunis memegang kekuasaan, mereka berusaha untuk mendirikan kekuasaan, dan totaliter tumbuh tak terkendali dengan sangat cepat.

Pada tahun 1968, perubahan fungsi tertinggi negara dimulai. Presiden Pertama Slovakia - **Alexander Dubček** terpilih di garis depan pemerintah. Bersama dengan komunis direformasi sehingga disebut ia mulai menerapkan perubahan politik dan sosial yang fundamental yang didukung dengan antusias oleh mayoritas dari populasi. Mereka berharap bahwa periode sosialisme dengan wajah manusia akan dimulai.

Salah satu prestasi Musim Semi Praha adalah gagasan untuk menciptakan sebuah Slovakia Federasi Ceko. Hukum Konstitusi Federasi akhirnya diadopsi oleh parlemen pada 27 Oktober tahun 1968. Simpati dari populasi dan luar negeri, tetapi, tidak meyakinkan para pemimpin **Uni Soviet** yang dipimpin oleh Leonid Brezhnev dan perwakilan lainnya dari Partai Komunis. Oleh karena itu mereka memutuskan untuk menghentikan proses ini dengan menggunakan kekerasan. Pada malam tanggal 20 sampai 21 Agustus pada tahun 1968 tentara dari lima negara **Pakta Warsawa** (Bulgaria, Hongaria, Polandia, Rumania, dan Uni Soviet) menginvasi Cekoslovakia. Suatu usaha untuk mereformasi sosialisme dengan cara menekan demokratis secara brutal.

Pendudukan negara pada bulan Agustus tahun 1968 oleh pasukan Pakta Warsawa menggagalkan kebijakan reformasi. Kekuasaan oleh komunis dan Cekoslovakia menjadi sebuah negara bawahan dari Uni Soviet Republik Sosialis. **Alexander Dubček**, yang komunis reformasi Slovakia digantikan pada bulan April 1969 oleh Gustav Husák. Meskipun ia dijatuhi hukuman penjara seumur hidup pada tahun 1954 sebagai "nasionalis" Slovakia, sebagai Sekretaris Jenderal partai komunis dan presiden republik ini, ia bergabung dalam mencegah implementasi penuh dari federasi.

Di bawah kondisi monopoli kekuasaan negara dan partai komunis Stalinis, organ-organ Republik Slovakia memiliki lebih dari sebuah simbol dari signifikansi praktis.

Mereka benar-benar memiliki daya yang lebih kecil, dalam beberapa kasus, dari kantor regional, yang ada di Republik Ceko-Slovakia kesatuan antara perang.

Bisa dimengerti, karena itu, bahwa pada tahun 1960, pihak oposisi di Slovakia memberikan perhatian dan konstitusional untuk pertanyaan nasional bahkan selama tahun 1970-an dan 1980-an. Dibandingkan dengan tahun 1960, kritik terhadap rezim totaliter adalah bersifat lebih radikal. Para dogmatisme dan intoleransi kepemimpinan partai komunis, yang membatasi dirinya untuk menyalin sudut pandang Moskow dan pandangan, mempengaruhi kehidupan negara secara negatif dan, secara paradoks, ditekan partai komunis itu sendiri.

Selama dua dekade terakhir, generasi muda yang kebal terhadap ideologi komunisme. Gerakan terdiri dari orang-orang yang percaya pada kebebasan beragama dan kesetaraan sipil, dari lingkungan dengan tujuan penting, non-sesuai seniman dan ilmuwan.

Peta Cekoslowakia pada tahun 1969:



E. Revolusi Velvet (November 1989)

Pada akhir tahun 1980 kediktatoran komunis sedang mengalami krisis. Tahun perubahan adalah 1988. Pada 25 Maret 1988, Gereja Katolik mengadakan demonstrasi damai dengan lilin di Bratislava. Pemerintah Komunis menghalau demonstrasi damai dengan penggunaan kekuatan militer. Pada 16 November tahun 1989 siswa dari Bratislava menyelenggarakan demonstrasi. Kemudian pada hari berikutnya (17 November) di Praha -. 27 November adalah hari yang hebat untuk Cekoslowakia karena dua jam pemogokan umum di seluruh negeri didampingi oleh demonstrasi besar-besaran, di mana orang

menyerukan pemilu yang bebas, pengunduran diri Husak dari jabatan Presiden dan untuk kebebasan demokrasi.

Runtuhnya rezim totaliter komunis di Cekoslowakia datang karena kesadaran publik global dan domestik dan disebut sebagai atau revolusi beludru (**Revolusi Velvet**). Presiden Husák menunjuk pemerintahan baru dan kemudian mengundurkan diri. Kelompok oposisi di Praha bersatu dalam forum *Občanské (Citizen forum)*, di Bratislava diciptakan *násiliu proti Verejnost'* (Forum melawan kekerasan). Dalam enam minggu mereka berhasil untuk meruntuhkan lebih dari 40 tahun pemerintahan monopoli komunis. Pemerintahan nasional dibangun dari perwakilan kelompok oposisi dan komunis juga, sebagai Ketua Parlemen Federal terpilih **Alexander Dubček**, sebagai Presiden Republik terpilihlah seorang yang dikenal sebagai pembangkang dan penulis drama **Václav Havel**.

Pemilu pertama pada tahun 1990 menunjukkan, bahwa komunis telah kehilangan kepercayaan, di Slovakia mereka menerima hanya 13,3% suara. Kedaulatan negara diperkuat juga oleh keberangkatan pasukan Soviet terakhir pada bulan Juni 1991. Likuidasi monopoli negara atas properti dan manajemen ekonomi dimulai. Warga diterima kembali setelah tahun 1948 perusahaan dinasionalisasi, rumah, real estate, toko, bengkel, privatisasi perusahaan-perusahaan besar dimulai. Pada akhirnya banyak diskusi runtuh pada terlalu ide yang berbeda tentang masa depan Czecho-Slovakia. Ide partai Ceko dekat dengan negara kesatuan, gagasan Slovakia adalah federasi tentang bebas untuk konfederasi. Jadi, setelah

revolusi beludru kemudian diikuti dengan kesepakatan tentang perceraian beludru (**Velvet Divorce**). Pada bulan Juli 1992 Dewan Nasional Slovakia mengadopsi Deklarasi Kedaulatan Slovakia, pada 1 September Konstitusi Slovakia diadopsi, dan di akhir November Majelis Federal di Praha memilih untuk berhenti dari federasi. Pada tanggal 1 Januari 1993 resmi berdirinya negara berdaulat yang baru yaitu Republik Slovakia.

F. Pemerintahan Republik Slovakia

Pemilu tahun 1992 secara tidak langsung memutuskan tentang pemisahan Federasi Cekoslovakia. Pada bulan Juli 1992 Dewan Nasional Slovakia mengadopsi sebuah deklarasi pada kedaulatan Republik Slovakia dan pada bulan September mereka menyetujui Konstitusi Republik Slovakia.

Pada tanggal 1 Januari 1993 Republik Slovakia resmi menjadi negara yang merdeka dan berdaulat. Berbeda dengan Republik Ceko, yang tinggal meneruskan lembaga-lembaga institusi sebagian besar bekas federasi, Slovakia harus membangun sebagian besar lembaga-lembaga dari awal. Pemerintah dan seluruh negara memiliki masalah ekonomi yang memang sangat serius.

Lokasi Slovakia di Eropa:



Perceraian Damai memberikan Slovakia yang kurang dikenal di luar negeri sebagai modal politik yang berharga. Republik Slovakia ingin menjadi anggota PBB, OSCE, IMF, dll. Hal yang kurang memuaskan adalah perkembangan politik internal dan ekonomi, yang terjebak ke dalam krisis parah. Dibandingkan dengan 1989 pada tahun 1993 PDB turun menjadi 74%, pengangguran massa yang tidak diketahui muncul, Pembukaan pasar Slovakia untuk perekonomian dunia, proses restrukturisasi ekonomi itu melambat juga oleh kurangnya modal, para investor asing ragu-ragu dengan iklim politik di Slovakia.

Dari pemilu tahun 1992 sampai tahun 1998 dengan beberapa bulan istirahat singkat dengan kekuatan partai politiknya, **Vladimír Mečiar** dari partai Gerakan Demokrasi

Slowakia naik menjadi Perdana Menteri. Membuat para pengikut partai yang berkuasa menjadi pemilik perusahaan karya baja, pabrik kimia, hotel, spa, perusahaan pertanian dengan ribuan hektar tanah. Korupsi dan nepotisme membuat reformasi untuk fungsi administrasi negara dan keadilan menjadi mustahil.

Karena kurangnya prinsip demokrasi, akhirnya Slowakia dikeluarkan dari daftar calon anggota Uni Eropa dan NATO. Kebijakan ini memobilisasi oposisi, yang setelah pemilu tahun 1998 dibentuk pemerintah yang dipimpin oleh **Mikuláš Dzurinda**. Koalisi yang luas ini dibentuk dari partai-partai kiri dan kanan. Dalam pemilihan langsung terpilih sebagai Presiden **Rudolf Schuster**. Reformasi ekonomi membuat kemajuan, desentralisasi administrasi negara, privatisasi bank, perusahaan asuransi, telekomunikasi, perusahaan-perusahaan besar. Aliran modal asing di dalam negeri meningkat. Pemerintah juga berhasil menerobos isolasi negara. Pada tahun 2000 Slovakia menjadi anggota OECD, kemudian dimasukkan lagi dalam daftar calon keanggotaan dalam NATO dan Uni Eropa. Dengan susah payah tahun-tahun pemerintahan yang sulit itu dapat diatasi.

Meskipun pemilu pada bulan September 2002 dimenangkan oleh HZDS, mereka tidak berhasil lagi untuk membentuk pemerintah. Ini dibentuk oleh Partai Demokrat Slovakia dan Uni Kristen, **Mikuláš Dzurinda** bersama dengan tiga partai lain yang berorientasi kanan. Pada akhir tahun 2002 Slowakia menerima undangan untuk menjadi

anggota NATO, beberapa hari kemudian negosiasi dengan Uni Eropa selesai. Pada saat ini negara telah didukung dengan struktur politik dan ekonomi modern.

Republik Slovakia telah berhasil mengembangkan hubungan baik dengan semua tetangga, pertanyaan perselisihan selalu diselesaikan dengan negosiasi damai. Sejarah bukan merupakan beban bagi masa sekarang dan untuk mengatur masa depan. Dengan Republik Ceko, Slovakia telah melakukan selama hubungan bilateral, dan juga minoritas Hungaria 10% adalah bagian organik dari kehidupan politik dan pengelolaan negara.

Slovakia juga telah banyak memecahkan permasalahan yang rumit tentang sosial dan politik serta masalah ekonomi yang diwarisi dari sejarah lama Slovakia. Setelah revolusi beludru, Slovakia bergegas untuk memasuki Eropa. Slovakia selalu menjadi bagian dari budaya dan peradaban Eropa. Tidak pernah di baris depan, tetapi tidak pernah terlalu lama di garis akhir. Pada saat ini, Republik Slovakia mulai menjalankan reformasi ekonomi dan perubahan yang progresif, yang mengakibatkan dalam meningkatnya pertumbuhan standar hidup rakyatnya.²⁷

G. Permohonan Keanggotaan Slovakia

Proses aksesi Slovakia ke Uni Eropa dibahas melalui enam kali pertemuan : yaitu pertemuan antara Dewan Eropa dan Komisi Eropa pada tanggal 17 Juli 1995, KTT pada bulan Desember 1995, Konferensi Inter-Governmental pada bulan Maret 1996 dan KTT

²⁷ <http://www.slovak-republic.org/history/>

pada bulan Desember 2002 yang berlangsung di Kopenhagen, Denmark. Keinginan Slovakia untuk masuk menjadi anggota Uni Eropa diajukan pada bulan Juni 1995. Dimana permohonan keanggotaan Slovakia tersebut diterima oleh Dewan Eropa pada tanggal 17 Juli 1995, yang kemudian akan dibahas bersama Komisi Eropa.

Pada KTT yang berlangsung di Madrid pada bulan Desember 1995, Dewan Eropa menyetujui untuk memulai negosiasi perluasan dengan negara-negara calon anggota setelah melaksanakan konferensi Inter-Governmental pada Maret 1996. Pada konferensi tersebut dijelaskan bahwa semua negara aplikan akan mendapatkan perlakuan yang sama.

Penerimaan anggota baru didasarkan pada kriteria yang obyektif, sehingga apabila terdapat negara yang belum siap untuk memenuhi kriteria yang telah ditetapkan maka negara tersebut akan masuk ke dalam calon negara anggota pada gelombang kedua.

Tahapan prosedur dilakukan dengan menilai kemajuan-kemajuan yang telah dan akan dicapai oleh negara calon anggota. Penilaian tersebut dilakukan oleh Komisi Eropa pada saat negara calon anggota tersebut melakukan negoisasi. Penilaian atau laporan tetap yang dilakukan oleh Komisi Eropa kemudian dilanjutkan oleh Dewan Eropa yang akan memberikan keputusan kepada setiap negara calon anggota sesuai dengan kriteria Kopenhagen yang telah ditetapkan.

Proses penerimaan anggota baru Uni Eropa tersebut kemudian di evaluasi pada KTT UE yang berlangsung pada 13 Desember 1997 di Luxemburg. Pada KTT ini dibahas

mengenai kesiapan masing-masing negara calon anggota UE berdasarkan kriteria Kopenhagen serta penerapan *acquis*. Pada saat itu UE memberikan keputusan kepada Slovakia untuk terlebih dahulu memperbaiki kondisi negaranya sehingga sesuai dengan standar yang telah diberikan oleh Uni Eropa.

Kapasitas UE untuk menyerap anggota baru, sambil mempertahankan momentum integrasi Eropa, juga merupakan pertimbangan penting dalam kepentingan umum dari UE dan negara-negara kandidat.

Deklarasi ini dibilang sebagai kriteria politik dan ekonomi untuk memeriksa akses permintaan dari negara-negara Eropa Tengah dan Eropa Timur. Dewan Eropa di Madrid pada Desember 1995 menyebutkan, di dalam konteks strategi pre-aksesi, untuk menciptakan kondisi untuk bertahap, maka diperlukan aplikasi harmonis integrasi negara-negara, khususnya melalui:

- Pembangunan ekonomi pasar,
- Penyesuaian struktur administrasi mereka,
- Terciptanya lingkungan ekonomi dan moneter yang stabil.

Dalam opini tersebut, Komisi analisis aplikasi Slovakia menilai, tetapi menyesuaikan dengan aplikasi negara lain, yang memberikan opini pada waktu yang

sama. Untuk memastikan bahwa negara-negara pemohon diperlakukan pada dasar yang sama.

Struktur kesimpulan opini pertimbangan dari Dewan Eropa di Kopenhagen:

- Menggambarkan hubungan sampai sekarang antara Slovakia dan Uni Eropa, khususnya dalam rangka perjanjian asosiasi;
- Analisis situasi sehubungan dengan kondisi politik yang disebutkan oleh Dewan Eropa (demokrasi, supremasi hukum, hak asasi manusia, dan perlindungan minoritas);
- Menilai Slovakia, dalam situasi dan prospek berkenaan dengan kondisi ekonomi yang disebutkan oleh Dewan Eropa (ekonomi pasar, dan kapasitas untuk mengatasi tekanan kompetitif).
- Membahas persoalan Slovakia, mempunyai kapasitas untuk mengadopsi kewajiban keanggotaan, yaitu *acquis* Uni Eropa seperti yang diungkapkan dalam Perjanjian, yang termasuk sekunder legislatif, dan kebijakan Uni Eropa.
- Akhirnya membuat evaluasi umum Slovakia, situasi dan prospek dalam sehubungan dengan kondisi untuk keanggotaan Uni Eropa, dan rekomendasi tentang negosiasi akses.²⁸

²⁸ <http://www.ce-review.org/99/20/nieuwsma20.html>

Dalam menilai Slovakia sehubungan dengan kriteria ekonomi dan kapasitas untuk memikul *acquis*, Komisi sudah menilai calon, telah mencoba mengevaluasi kemajuan yang cukup dapat diharapkan pada Slovakia dalam tahun-tahun mendatang, sebelum akses, dengan mempertimbangkan fakta bahwa *acquis* sendiri akan terus berkembang. Untuk tujuan ini, dan tanpa prejudging tanggal sebenarnya akses, opini didasarkan pada horison waktu jangka menengah sekitar lima tahun.

Selama persiapan opini, Komisi telah memperoleh banyak informasi mengenai Slovakia, situasi dari pemerintah Slovakia, dan telah banyak memanfaatkan sumber informasi lain, termasuk negara-negara anggota dan organisasi internasional lainnya.

H. Hubungan Slovakia dengan Uni Eropa

Pemerintah Ceko yang dibentuk pada tahun 1990 berkomitmen dengan jelas Integrasi Eropa. Komitmen ini tercermin dalam tanda tangan dari Perjanjian Eropa pada Maret 1992. Pemerintah Slovakia diasumsikan memiliki kebijakan positif terhadap sikap integrasi Eropa serta hak dan kewajiban di bawah Perjanjian Eropa. Kebijakan dari Slovakia saat ini terhadap Uni Eropa diatur dalam program Januari 1995. Ini menyatakan bahwa prioritas kebijakan luar negerinya termasuk keanggotaan Slovakia di Uni Eropa, dan menggarisbawahi komitmennya untuk melaksanakan sepenuhnya Perjanjian Eropa, untuk legislasi perkiraan dan standar untuk orang-orang dari Uni Eropa, dan untuk

mempersiapkan untuk masuk dan untuk melanjutkan dengan liberalisasi perdagangan penuh.

Memorandum yang menyertai aplikasi Slovakia untuk keanggotaan disampaikan pada 27 Juni 1995 dan menyatakan Tujuan strategis dari Republik Slovakia adalah menjadi anggota penuh di Uni Eropa pada tahun 2000. Republik Slovakia ingin bergabung dengan Uni Eropa sebagai anggota aktif dan akan memberikan kontribusi yang menguntungkan dari segi kerjasama.

Kontrak Hubungan Diplomatik hubungan antara Masyarakat Eropa dan Cekoslowakia didirikan pada bulan September 1988. Perjanjian pertama antara mereka adalah Perjanjian Perdagangan empat tahun pada produk-produk industri yang mulai diberlakukan pada bulan April 1989.

Sebuah Perjanjian Perdagangan dan Kerjasama disimpulkan pada tahun 1990. Pada musim gugur 1990 Uni Eropa diusulkan ke Cekoslowakia, dan Hongaria dan Polandia, dikenal sebagai Perjanjian Eropa untuk mendukung politik dan ekonomi transformasi mereka.

Perjanjian dengan Cekoslowakia ditandatangani pada tanggal 16 Desember 1991. Ketentuan perdagangan itu mulai diberlakukan Maret 1992 untuk menggantikan Perjanjian 1989. Interim Perjanjian menyediakan konsolidasi untuk konsesi perdagangan sebelumnya serta bertahap dan asimetris untuk pembentukan kawasan perdagangan bebas

selama sepuluh tahun. Pembagian Cekoslowakia membuat Eropa perlu untuk bernegosiasi baru dengan dua negara penerus. Perjanjian dengan Slowakia ditandatangani pada bulan Oktober 1993 dan mulai berlaku pada bulan Februari 1995. Perjanjian Eropa adalah dasar hukum bagi hubungan antara Slovakia dan Uni Eropa. Tujuannya adalah untuk menyediakan kerangka kerja bagi dialog politik, memajukan perluasan perdagangan dan ekonomi hubungan antara pihak-pihak, memberikan dasar bagi masyarakat untuk bantuan teknis dan keuangan, dan kerangka kerja yang tepat untuk mendukung Slovakia berintegrasi ke dalam Uni Eropa.

Kerangka institusional perjanjian menyediakan mekanisme untuk pelaksanaan, pengelolaan dan pemantauan semua bidang hubungan. Sub-komite memeriksa pertanyaan-pertanyaan pada tingkat teknis. Asosiasi Komite, pada tingkat pejabat senior, berdiskusi dan memberikan solusi untuk permasalahan yang timbul berdasarkan perjanjian ini. Asosiasi Dewan, pada tingkat Menteri, memeriksa status keseluruhan dan prospektif untuk hubungan dan menyediakan kesempatan untuk meninjau kemajuan Slovakia pada persiapan akses.

Pemerintah Slowakia telah membentuk suatu kerangka kelembagaan yang terkoordinasi untuk berurusan dengan hal integrasi Eropa dan khusus untuk pelaksanaan Perjanjian Eropa. Pada tingkat menteri, ada Dewan Integrasi ke Uni Eropa, dipimpin oleh Wakil Perdana Menteri. wakilnya adalah Menteri Luar Negeri dan Wakil Perdana Menteri yang bertanggung jawab terhadap undang-undang. Setiap departemen Slovakia memiliki

tanggung jawab untuk semua Uni Eropa terkait masalah dan memiliki perwakilan di Dewan ini tergantung pada integrasi Eropa isu apa yang dibahas. Pada tahun 1996 sebuah komite parlemen untuk Integrasi Eropa didirikan²⁹.

Pada tingkat paling dasar, kriteria untuk akses ke Uni Eropa luar biasa sederhana. Seperti yang didefinisikan oleh Kriteria Kopenhagen tahun 1993, semua negara yang ingin bergabung dengan Uni Eropa harus memenuhi tiga kriteria sebagai berikut:

1. Keanggotaan mensyaratkan bahwa negara kandidat telah mencapai stabilitas menjamin lembaga demokrasi, aturan hukum, hak asasi manusia, dan penghormatan dan perlindungan minoritas.
2. Keanggotaan memerlukan adanya ekonomi pasar juga berfungsi sebagai kemampuan untuk mengatasi tekanan kompetitif dan kekuatan-kekuatan pasar dalam Uni Eropa.
3. Keanggotaan mengandalkan kemampuan kandidat untuk mengambil kewajiban keanggotaan termasuk kepatuhan kepada tujuan politik, ekonomi dan moneter union³⁰.

²⁹ Agenda 2000 - Commission Opinion on Slovakia's Application for Membership of the European Union
http://www.ena.lu/slovak_republic_application_accession_european_union_27_june_1995-02-17933

³⁰ European Commission. *Accession Criteria*.
http://ec.europa.eu/enlargement/enlargement_process/accession_process/criteria/index_en.htm

Pertama, dan mungkin yang paling jelas, untuk Slovakia adalah menciptakan demokrasi politik iklim yang kuat, ekonomi pasar yang berfungsi dan mengembangkan stabilitas institusional untuk memungkinkan mereka memenuhi kewajiban keanggotaan Uni Eropa dan tidak berarti berbarengan Proses akses, bagaimanapun, adalah cara-cara rumit yang jelas melampaui tantangan pergeseran sistem pemerintahan secara keseluruhan.

Kriteria Kopenhagen sebagai harapan dasar untuk memiliki keanggotaan telah ditulis samar-samar, tanpa penjelasan apa artinya untuk "mencapai stabilitas", "Memiliki ekonomi pasar yang berfungsi". Kurangnya kekhususan menyebabkan cukup kebingungan tentang harapan yang tepat yang harus dipenuhi agar keanggotaan dapat diberikan. Mengingat keragaman gaya ekonomi, strategi perlindungan minoritas, struktur pemerintahan, di negara-negara anggota Uni Eropa saat ini mungkin dimengerti bahwa standar untuk akses akan tidak jelas, memungkinkan untuk sejumlah solusi efektif untuk masalah kelembagaan dan pengembangan bervariasi, solusi berbasis kasus untuk perbaikan sistem pemerintahan, pasar ekonomi, dan undang-undang perlindungan hak-hak.

Namun dalam kenyataannya, proses akses, terutama seperti yang telah dikembangkan di paling akses baru-baru ini, memungkinkan untuk sangat sedikit semacam ini individuality³¹. Meskipun kekurangan kekhususan dalam standar aktual yang diperlukan untuk keanggotaan, Uni Eropa tampaknya telah mengembangkan seperangkat semakin

³¹ Grabbe, Heather. "European Union Conditionality and the *Acquis Communautaire*". *International Political Science Review*. Vol. 23, No. 3, Hal 251. 2002

spesifik de facto standar untuk akses negara. Seperti Heather Grabbe telah menunjukkan, Mengingat berbagai model kapitalisme yang akan ditemukan di antara anggota Uni Eropa menyatakan, dokumen-dokumen kebijakan akses (khususnya Kemitraan Akses) mempromosikan pandangan sangat seragam apa yang terlihat disebut sebagai "ekonomi pasar".³²

Kita bisa melihat kecenderungan yang sama dalam promosi hukum bahasa minoritas dan manusia lainnya standar hak asasi sebagai jalur utama menuju perlindungan kaum minoritas, serta dalam memperluas pemahaman tentang apa yang dibutuhkan untuk memenuhi "kewajiban keanggotaan". Sebelumnya kondisi ini dianggap memerlukan pelaksanaan *communitaire acquis* yang berjumlah 80.000 halaman legislatif teks sudah, tetapi dia tetap tumbuh sebagai Union mengembangkan kebijakan baru dan isu-isu baru petunjuk, deklarasi, dan *jurisprudence*.

Untuk CEECs, bagaimanapun, *acquis* ini telah didefinisikan lebih luas sebagai semua hak riil dan potensi dan kewajiban sistem Uni Eropa dan kerangka kerja kelembagaan yang³³. Terutama mengingat apa yang disebut Grabbe "*maximalist*" penafsiran definisi ini dengan Uni Eropa, ini berarti bahwa proses akses untuk CEECs jauh kurang fleksibel dan kasus berdasarkan dari prosedur akses sebelumnya. Dalam akses sebelumnya, Proses jauh lebih terfokus pada negosiasi, koperasi saling menguntungkan

³² Ibid hal.212

³³ Ibid hal.213

proses yang memungkinkan untuk konsesi, memilih sekolah, dan perjanjian antar pemerintah khusus.

Hubungan cermin, dalam banyak hal, hubungan produktif bisnis antara dua perusahaan. Sebaliknya, hubungan antara Uni Eropa dan CEECs telah lebih mirip dengan orang tua yang ketat untuk seorang anak nakal, dengan konsekuensi yang tegas dan penolakan hak istimewa jika aturan tidak diikuti persis seperti disajikan. Sementara, "Yunani, Portugal, dan Spanyol diizinkan masuk ke Uni dengan tujuan untuk membantu mereka mengkonsolidasikan demokrasi setelah masuk", para negara CEECs diharapkan telah memenuhi dengan semua standar Uni Eropa pada saat mereka masuk. Selain itu, sementara ada sangat terbatas kemungkinan untuk periode transisi atau pengaturan khusus untuk CEECs (*Central and Eastern European Countries*), Uni Eropa telah menempatkan kuat, dan agak jangka panjang, pembatasan beberapa yang paling penting hadiah yang terkait dengan bergabung dengan Uni, seperti akses terhadap pergerakan bebas tenaga kerja dan perbatasan terbuka.

Penting untuk dicatat ini yang berbeda kekuasaan dalam proses akses. Dalam beberapa cara, tampaknya jelas bahwa Uni Eropa akan terus tumbol daya pada akses proses, tetapi dalam struktur saat ini, negara-negara kandidat mempertahankan hampir tidak otonom kekuasaan dalam proses ini. Ini tidak selalu benar, dan hasil cara satu percakapan yang mewakili proses akses saat ini bisa sangat merugikan calon negara.

Masalah dengan proses aksesinya dapat sangat frustrasi bagi sebuah negara seperti Slowakia, yang jalan menuju keanggotaan Uni begitu penuh dengan kesulitan. Meskipun Slowakia, AOS negosiasi dengan Uni Eropa pada awalnya dimulai pada awal tahun 90-an sebagai bagian dari Cekoslowakia, kemajuan yang sangat cepat memburuk setelah Perceraian Velvet dibawah pemerintahan Vladimir Meciar.

Pada saat Slovakia menjadi negara merdeka pada tahun 1993, itu, sebagai bagian dari Cekoslowakia, mulai banyak langkah awal menuju bergabung dengan Uni Eropa dengan mulai jaringan dengan organisasi internasional dan Eropa, serta menjadi pihak berbagai konvensi dan perjanjian perdagangan membangun. Segera setelah kemerdekaan, Slovakia menegosiasikan Perjanjian Eropa sebagai sebuah negara merdeka, bergabung dengan OSCE, yang Dewan Eropa, dan PBB, serta bergabung dengan NATO Kemitraan untuk program perdamaian.

Meskipun tanda-tanda positif awal, bahkan di tahun-tahun awal kemerdekaan, di bawah pemerintahan Meciar ketiga 1994-1998, masalah berarti pelaksanaan dan bangunan demokrasi muncul yang menyebabkan masalah untuk Slovakia dalam menciptakan lebih lanjutgerakan menuju aksesinya UE.

Sebagaimana Geoffrey Pridham menjelaskan dalam artikelnya membandingkan pemerintah Meciar dengan pemerintah pro-Uni Eropa lebih banyak Mikuláš Dzurinda yang mengikutinya, sedangkan Meciar terus menerus mengejar sejak akhir komunisme,

meninggalkan keraguan tentang prioritas selaras hubungan dengan Uni Eropa. Meskipun inisiatif formal, seperti membuat aplikasi untuk menjadi anggota Uni Eropa awalnya pemerintah ketiga pada bulan Juni 1995, komitmen strategis untuk menindaklanjuti dengan tindakan yang diperlukan tidak strong.³⁴ Sepanjang pertengahan 1990-an, pemerintah Meciar terus gagal memenuhi diperlukan untuk akses UE kewajiban. Uni Eropa mengeluarkan seri demarches, atau, Kritik "official", terutama mengungkapkan keprihatinan atas kekuasaan berkembang dari eksekutif dalam politik Slovakia, mencoba melemahkan kontrol parlemen dan partai oposisi, serangan pada media independen dan bergerak untuk melakukan diskriminasi terhadap minoritas Hongaria.³⁵

Pemerintah Slovakia, merespon kritik ini kurang dari optimal. Reaksi ini berkisar dari penolakan sebagian atau mengecilkan masalah, dan pernyataan dari kejujuran prosedural atau kesalahpahaman dari posisi Slovakia, untuk kecaman dari intervensi dalam urusan internal atau serangan terhadap partai-partai oposisi untuk memberikan Slovakia nama buruk di luar negeri (karena mereka cenderung untuk memberikan Uni Eropa dengan bukti penyalahgunaan kekuasaan di rumah).

Selain pemerintah, kurangnya AOS umum respon positif terhadap pertumbuhan kekhawatiran Uni Eropa dan organisasi internasional lainnya, pemerintah Meciar tidak dapat berfungsi secara efektif di dunia diplomatik Barat. Orientasi yang lebih ke timur

³⁴ Ibid hal.214

³⁵ Ibid hal.215

(Meciar gemar membahas Slowakia sebagai jembatan antara timur dan barat), dikombinasikan dengan korps diplomatik yang lemah yang tidak memiliki kedua keterampilan linguistik dan kecakapan dalam interaksi dengan elit barat, membuat pembentukan bilateral penting hubungan dengan negara-negara Barat sangat sulit.

Pada tahun 1997 ada pembicaraan tentang mengakhiri Perjanjian Eropa dengan Slovakia. Tapi ini tidak menyebabkan perubahan yang signifikan dalam kebijakan Meciar's. Akibatnya, Slowakia tidak diundang, bersama dengan Republik Ceko dan beberapa CEECs lain, untuk memulai negosiasi resmi untuk keanggotaan Uni Eropa. Ini adalah salah satu dari beberapa memotivasi faktor yang menyebabkan pembentukan aliansi oposisi di antara berbagai pihak di Slovakia pada tahun 1998 sebelum pemilu. Mobilisasi oposisi sebagai tanggapan terhadap praktek-praktek otoriter pemerintah Meciar menyebabkan kemenangan di 1998 oleh Mikuláš Dzurinda, dan penciptaan sebuah partai, baru empat demokratis coalition.

Hampir segera, pemerintah koalisi baru dibentuk untuk melembagakan pendekatan secara dramatis meningkatkan hubungan dengan Brussels. Memiliki baik politik akan dan cerdas diplomatik yang Meciar memiliki kekurangan, Dzurinda hanya mengunjungi Brussel pada hari setelah pemilihan dan membentuk Komisi Eropa / Kelompok Kerja Tingkat Tinggi Slovakia untuk membantu menciptakan gerakan positif terhadap akses. Ini adalah yang pertama dari sejumlah langkah yang mulai membuka percakapan yang lebih baik antara Slovakia dan Uni Eropa. Selain itu, Dzurinda sangat cepat memperbaiki korps

diplomasi, memperkuat hubungan internasional antar-partai, dan menyediakan peningkatan akses untuk Uni Eropa kepada pemerintah Slovakia.

Sementara masalah Slovakia dengan UE tidak menghilang dengan mengubah dalam pemerintahan, laporan terus-menerus dan sangat positif sepanjang akhir 1990-an. Walaupun beberapa ketidaksetujuan intra-koalisi menantang, resmi pendapat dari Sumber Uni Eropa serta organisasi-organisasi internasional dan Amerika Serikat (yang telah salah satu pemain kunci dalam menjaga Slovakia dari keanggotaan NATO penuh) adalah optimis tentang jalan Slovakia menuju demokrasi yang stabil. Pada tahun 1999 akhir, Slovakia masuk resmi negosiasi untuk menjadi anggota Uni Eropa dan pada tahun 2000 menjadi anggota penuh NATO.³⁶

Perubahan yang terjadi sejak awal pemerintah Dzurinda Slovakia diizinkan untuk bergerak lebih atau kurang lancar sepanjang jalan menuju UE. Sementara ada terus ketegangan antara anggota pemerintah koalisi, dan beberapa perjuangan dengan implementasi, terutama mengenai isu-isu seperti minoritas bahasa hukum, memperkuat hubungan antara Brussels dan Bratislava, sebagai komitmen pemerintah Dzurinda untuk akses Uni Eropa. Setelah awalnya dikeluarkan dari kelompok negara-negara diharapkan untuk bergabung Uni Eropa di awal abad 21, kemajuan luar biasa Slovakia bersama dengan Republik Ceko, Hongaria, dan sebagian besar lainnya Eropa Utara, Timur, dan Tengah pada tahun 2004.

³⁶ Ibid hal.215-219

Keanggotaan ini harus memiliki prestasi, dengan Slovakia, konvergensi substansial kebijakan dengan Uni Eropa dan dedikasi untuk tujuan politik Uni Eropa. Sisanya dari skripsi ini akan memeriksa seberapa baik Slovakia sebenarnya sesuai dengan visi politik Uni Eropa, dan hubungan antara visi dan budaya politik Slovakia sendiri.

H.1 Strategi Pra-Aksesi

Kerangka kelembagaan dari Perjanjian Eropa telah berfungsi sepenuhnya. Asosiasi Dewan telah bertemu tiga kali dan Komite Asosiasi telah bertemu dua kali. Bersama Parlemen, Komite Asosiasi juga bertemu pada empat kali. Susunannya terdiri dari sembilan subkomite multidisiplin yang telah dibentuk untuk membantu Komite Asosiasi.

Serangkaian penuh isu telah dibahas karena politik keadaan di Slovakia telah memfokuskan khusus pada isu-isu yang berkaitan dengan pembentukan masyarakat sipil.

Ketentuan perdagangan telah dilaksanakan sesuai jadwal, namun ada beberapa penundaan mengenai berlakunya beberapa ketentuan lain dari Perjanjian. Aturan-aturan pelaksanaan pada persaingan mulai diberlakukan pada tanggal 1 Januari 1997.

Slovakia belum mampu mengimplementasikan komitmen atas kekayaan intelektual dan industri. Sebagian besar masalah perdagangan yang timbul dalam

pelaksanaan Perjanjian Eropa telah berhasil diselesaikan. Penggunaan neraca pembayaran sebagai tindakan pembatasan telah berpikir penting di antara masalah tersebut. Pemerintah Slovakia mempertahankan suatu biaya tambahan impor di tempat pada 1 Januari 1997, dari yang diperlukan dalam perkembangan neraca pembayaran. Pemerintah memperkenalkan skema deposito impor pada Mei 1997, yang masih dalam pembahasan. Hambatan teknis untuk perdagangan muncul karena perbedaan dalam standar Slovakia dan aturan sertifikasi. Slovakia memberitahukan Uni Eropa pada pertengahan 1996 dari keinginannya untuk memulai diskusi dengan Rusia dalam perdagangan bebas. Setelah diskusi dalam contoh persetujuan ini, Slovakia mengubah niatnya untuk mencari tidak lebih dari liberalisasi perdagangan di daerah tertentu.

Komisi White Paper Tahun 1995 tentang Pasar Internal menetapkan undang-undang untuk negara kandidat akan berpindah dan menerapkan dalam rangka penerapan *acquis*, dan elemen yang diidentifikasi penting untuk pelaksanaan pasar tunggal (Dikenal sebagai Tahap I tindakan) yang memerlukan perhatian utama.

Slovakia telah menerbitkan strategi untuk pelaksanaan White Paper. Hal ini cocok dengan strategi keseluruhan untuk pendekatan legislatif yang menetapkan bahwa prioritas yang harus menghasilkan masuknya berlakunya undang-undang pasar. Kemajuan dalam keselarasan legislatif telah dicapai di bidang perbankan, pergerakan modal, pajak tidak langsung, pertanian dan lingkungan.

Dengan pengecualian daerah kekayaan intelektual, Pemerintah Slovakia telah konsisten memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Eropa dan telah menunjukkan kemauan untuk bekerja sama dalam penyelesaian masalah yang telah muncul.

H.2 Partisipasi dalam Program Community

Slovakia telah mengadopsi Protokol Tambahan Perjanjian Masyarakat Eropa dan siap untuk berpartisipasi di Eropa tahun 1997. Seperti dari tahun 1998 partisipasi akan diperluas untuk mencakup juga MEDIA II, Kaleidoskop, Raphael, Ariane untuk kesehatan dan program sosial.

Di bawah Protokol Tambahan Perjanjian Eropa, Republik Slovakia berhak untuk berpartisipasi dalam program budaya masyarakat, sesuai dengan kondisi dan tanggal yang sudah ditetapkan oleh Komisi Eropa. Pada tahun 1996, para pejabat Slovakia melakukan diskusi dengan perwakilan dari Uni Eropa tentang kemungkinan Slovakia berpartisipasi dalam program budaya (Ariane, Kaleidoskop dan Raphael).

Republik Slovakia tertarik untuk berpartisipasi dalam "Kebudayaan 2000" , yang akan menggantikan semua program yang ada di bidang kebudayaan, dan telah terkonsentrasi perhatiannya pada persiapan untuk memasuki program ini segera setelah dibuka. Dalam konteks proses akses di Departemen Kebudayaan unit

koordinasi, akan dibentuk. Perannya akan menjadi transfer informasi tentang "Kebudayaan 2000" terhadap budaya masyarakat Slovakia dan memberikan bantuan dalam membangun kemitraan di tingkat Eropa. Republik Slovakia mengharapkan bahwa, pada akses ke Uni Eropa sebagai anggota penuh, bahasa Slovakia akan menjadi bahasa resmi dari Uni Eropa dan pada saat yang sama, mereka mengharapkan bahwa bahasa Slovakia akan berkembang dalam harmoni dengan prinsip-prinsip kelestarian identitas nasional dan kesamaan budaya Uni Eropa.

Dalam rangka untuk memastikan bahwa sebagian mayoritas waktu transmisi disediakan untuk karya Eropa, termasuk produksi independen, yang mengatur legislasi radio baru dan siaran televisi akan membuat perlu untuk memperkenalkan langkah-langkah dukungan khusus dan membuat intervensi tertentu ke bidang ini. Proses perubahan struktural di Slovakia akan terpengaruh oleh terbatasnya ketersediaan modal swasta di pasar dan oleh bidang bahasa terbatas yang dirancang untuk memproduksi yang mandiri.

Sehubungan dengan memastikan bahwa sebagian besar waktu bekerja transmisi disediakan untuk Eropa dan dengan mendukung distribusi dan produksi program televisi, Republik Slovakia mengharapkan bahwa negara-negara anggota Uni Eropa akan mendukung dalam masalah ini dalam kerangka OECD.

Partisipasi Republik Slovakia dalam program MEDIA II adalah tergantung pada pendekatan perundang-undangan Slovakia secara penuh tentang layanan audiovisual sesuai dengan norma Eropa. Republik Slovakia mengharapkan bahwa, segera setelah mengadopsi undang-undang baru tentang penyiaran dan retransmission, sepenuhnya kompatibel dengan *acquis*, dan akan mungkin untuk menyetujui program Uni Eropa di bidang jasa audiovisual MEDIA III, dan akan dilaksanakan pada tahun 2001 - 2005.³⁷

H.3 Hubungan Perdagangan

Antara tahun 1989 dan 1992 perdagangan antara Uni Eropa dan Cekoslovakia meningkat secara dramatis. Selain dari tahun 1994 ketika Uni Eropa mengalami defisit dari dengan Slovakia, saldo keseluruhan perdagangan tetap surplus untuk Uni Eropa. Uni Eropa sekarang paling cepat berkembang dan menjadi mitra dagang terbesar.

Jerman saja memerlukan sekitar setengah dari perdagangan Uni Eropa dengan Slovakia. Slovakia sebagian besar memiliki komoditas ekspor dalam jumlah terbatas lini produk, terutama bahan kimia, besi dan baja, tekstil dan pakaian jadi.

³⁷ *NEGOTIATING POSITION OF THE SLOVAK REPUBLIC CHAPTER 20 - CULTURE AND AUDIOVISUAL POLICY*
Adopted by the Government of the Slovak Republic Bratislava, March 22, 2000,
<http://abm.tobb.org.tr/duyurular/sunuslar/muzakere%20pozisyonlari/20/slovakya%2020.pdf>

Slovakia mengimpor dari Uni Eropa yaitu mesin listrik artikel, peralatan transportasi dan produk kimia.

Dengan pembubaran Cekoslovakia, Republik Ceko menjadi mitra dagang terbesar Slovakia, menerima 42% dari ekspor Slovakia pada tahun 1993 dan 37% pada tahun 1994. Tetapi lebih dari setengah dari lompatan 23,5% di ekspor Slovakia 1993-1994 berasal dari ekspor meningkat Uni Eropa. Antara 1993 dan 1995 Uni Eropa (12) impor dari Slovakia meningkat dari 1,15 miliar ECU untuk 2610000000 ECU (124%). Untuk semester pertama tahun 1996 Uni Eropa (15) impor 1688 MECU. Uni Eropa (12) ekspor ke Slovakia meningkat dari 1,2 miliar ECU di 1994-2690000000 ECU (126%) pada tahun 1995. Untuk semester pertama tahun 1996 Uni Eropa (15) ekspor 1884 MECU. Selain dari tahun 1994 ketika Uni Eropa mengalami defisit dari 80 MECU dengan Slovakia, saldo keseluruhan perdagangan tetap surplus untuk Uni Eropa. Uni Eropa sekarang paling cepat berkembang dan menjadi mitra dagang terbesar.

Ekspor Slovakia yang paling penting untuk Uni Eropa adalah logam dasar dan artikel, tekstil, transportasi peralatan dan mesin dan barang listrik. Slovakia memiliki Uni Pabean dengan Republik Ceko dan merupakan anggota pendiri Perjanjian Perdagangan Bebas Eropa Tengah (CEFTA). Republik Ceko dan Slovakia adalah mitra tunggal dagang yang paling penting, pada tahun 1996 menyerap 31% dari ekspor Slovakia dan menyediakan 24,5% dari impor

Slovakia. Negara lain seperti Polandia, Hungaria, Rumania dan Bulgaria juga tujuan ekspor yang penting.

Setelah jatuh dalam GNP hampir 25% antara tahun 1989 dan 1993 Slovakia telah melihat positifnya pertumbuhan ekonomi sejak tahun 1994 yang pada tahun 1995 dan 1996 mencapai tingkat tinggi (6,8% pada tahun 1995, 6,9% di 1996), sementara inflasi telah turun (5,4% pada tahun 1996). Ini, bagaimanapun, telah disertai oleh peningkatan defisit anggaran dan khususnya oleh memburuknya akun eksternal. Slovakia memiliki 5,4 juta penduduk dan PDB per kapita adalah 41% dari rata-rata Uni Eropa. Sektor pertanian mempekerjakan hampir 10% dari penduduk yang bekerja, dan menghasilkan 6% dari nilai tambah bruto.

Hubungan dagang dengan Uni Eropa telah tumbuh pesat sejak 1989 dan sekarang merupakan 36% dari impor Slowakia dan 41% dari ekspor. Berdasarkan analisis, penilaian Komisi untuk kemampuan Slowakia untuk memenuhi kriteria ekonomi didirikan di Kopenhagen adalah sebagai berikut:

1. Slovakia telah memperkenalkan sebagian besar reformasi yang diperlukan untuk membangun pasar ekonomi. Sistem harga telah diliberalisasi dan keputusan alokasi desentralisasi dengan proses privatisasi lanjutan. Namun demikian, pembatasan Hukum Harga telah diperkenalkan pada tahun 1996,

dan rancangan UU Revitalisasi Revitalisasi akan menjadi langkah besar yang mundur dari mekanisme pasar.

2. Sektor keuangan perlu diperkuat, dan kemajuan sangat diperlukan dalam pengaturan proses kebangkrutan dan pasar modal. Slowakia harus mampu mengatasi tekanan kompetitif dan kekuatan-kekuatan pasar dalam Uni dalam jangka menengah, tetapi ini akan memerlukan hal yang lebih transparan dan pasar berbasis kebijakan.

Selama beberapa tahun, ekonomi telah berkembang dengan pesat, dengan rendah inflasi. Negara ini memiliki biaya upah yang rendah dan tenaga kerja terampil. Namun, restrukturisasi perusahaan telah lambat, yang secara bertahap merusak ekonomi pertumbuhan dan keseimbangan eksternal. Rendahnya tingkat investasi langsung asing tersebut mencerminkan masalah struktural, yang perlu ditangani dengan cepat dan secara transparan.³⁸

I. Penundaan Keanggotaan Slovakia

Sesuai dengan kesiapan dari masing-masing negara dalam memenuhi kriteria Kopenhagen, maka pada bulan Juli 1997 Komisi Eropa menyatakan bahwa negoisasi perluasan untuk sementara hanya dapat dilaksanakan dengan lima negara Eropa Tengah dan Timur yaitu :

³⁸ *Agenda 2000 - Commission Opinion on Slovakia's Application for Membership of the European Union, DOC/97/20, Brussels, 15th July 1997*

Polandia, Hungaria, Ceko, Estonia, Slovenia, dan Siprus. Dalam KTT yang berlangsung di Luxemburg tersebut, Dewan Eropa memutuskan untuk memulai negoisasi perluasan sesuai dengan laporan dan rekomendasi dari Komisi Eropa. Berdasarkan rekomendasi tersebut, proses perluasan secara keseluruhan mencakup tiga hal, yaitu :

- Konferensi Eropa merupakan forum multilateral untuk mendiskusikan masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama (kepentingan luar negeri, urusan dalam negeri, pengadilan serta kerjasama regional dalam hal ekonomi).
- Proses perluasan merupakan proses evolutif dan inklusif sehingga setiap negara dapat bergabung ke dalam Uni Eropa apabila negara tersebut masih berada di wilayah Eropa serta mampu memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
- Proses negoisasi perluasan yaitu untuk menentukan sampai sejauh mana kesanggupan negara-negara calon anggota atau negara-negara pelamar untuk bergabung dalam Uni Eropa.

Pada KTT tersebut dinyatakan bahwa dari 12 negara pelamar hanya 6 negara yang telah memenuhi kriteria. Slovakia merupakan salah satu negara yang belum dapat memenuhi kriteria tersebut. Hal tersebut dikarenakan pada masa itu, pemerintahan Slovakia masih bersifat otoriter. Pemilu di Slovakia pada saat itu (sebelum tahun 1998)

dinilai oleh Uni Eropa tidak menerapkan nilai-nilai demokrasi. Partai-partai oposisi tidak dapat secara efektif menggunakan haknya dalam pemilihan umum, serta hanya sebagian kecil warga Slovakia yang menggunakan hak suaranya dalam pemilu tersebut (kurang dari 50%). Sehingga bagi Uni Eropa, Slovakia belum menerapkan nilai-nilai demokrasi secara utuh sesuai dengan standar Uni Eropa.

Bukti adanya pelanggaran HAM yang dilakukan oleh PM Vladimir Meciar pada tahun 1995 turut menjadi alasan kuat kenapa Uni Eropa belum dapat menerima keanggotaan Slovakia. Meciar telah melakukan penculikan terhadap putra presiden Michal Kovac, hal tersebut dilakukan karena adanya ketidakcocokannya terhadap presiden Slovakia tersebut. Selain itu, Meciar juga terlibat korupsi sehingga Meciar diadili di pengadilan karena kasus tersebut.³⁹

Setelah Uni Eropa menyatakan menunda keanggotaan Slovakia pada KTT yang berlangsung di Luxemburg pada 1997 tersebut, maka Slovakia harus dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang belum sesuai dengan standar yang telah diberikan oleh Uni Eropa. Setelah melakukan pemilu 1998 dan dengan terpilihnya Mikulas Dzurinda sebagai Perdana Menteri, reformasi pun segera dilaksanakan. Swastanisasi BUMN dan reformasi di sektor industri termasuk mengkonversi produk-produk dari peralatan militer ke produk peralatan sipil merupakan salah satu upaya pemerintah Slovakia untuk melakukan reformasi di bidang ekonomi. Selain itu, reformasi di bidang politik pun segera dilakukan

³⁹ <http://kompas.co.id/kompas-cetak/0410/12/ln/1317031.htm>

Slovakia. Adanya pengakuan terhadap kaum minoritas, perlindungan terhadap HAM, pemberantasan korupsi, serta penambahan jumlah partai merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh Slovakia agar dapat melakukan proses negoisasi dengan Uni Eropa.

Setelah penundaan keanggotaan Slovakia tersebut, Uni Eropa melakukan pengawasan terhadap Slovakia mengenai perkembangan negara tersebut untuk dapat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Uni Eropa. Pengawasan tersebut dilaporkan setiap tahunnya dalam laporan reguler yang dilakukan oleh komisi pengawas. Pada laporan reguler tahun 2000, komisi pengawas menyatakan bahwa Slovakia sudah dapat memenuhi standar Uni Eropa.

J. Proses Pelaksanaan Kriteria Persyaratan

J.1. Kriteria Politik

Situasi Slovakia menyajikan sejumlah masalah sehubungan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Eropa di Kopenhagen. Operasi lembaga Slovakia ditandai oleh kenyataan bahwa pemerintah tidak cukup menghormati kekuasaan didelegasikan oleh konstitusi untuk badan lain dan itu terlalu sering mengabaikan hak-hak oposisi. Konstan ketegangan antara pemerintah dan Presiden Republik adalah salah satu contoh ini.

Demikian pula, cara di mana pemerintah baru-baru ini mengabaikan keputusan Mahkamah Konstitusi dan Komisi Referendum Pusat pada kesempatan

yang suara pada 23 / 24 Mei 1997 langsung mengancam stabilitas lembaga. The penolakan sering untuk melibatkan oposisi dalam pengoperasian lembaga, khususnya berkaitan dengan kontrol parlemen, memperkuat kecenderungan ini.

Dalam konteks ini, gunakan dibuat oleh pemerintah polisi dan dinas rahasia adalah mengkhawatirkan. substansial upaya perlu dilakukan untuk menjamin kemerdekaan penuh dari sistem peradilan, sehingga dapat berfungsi dalam kondisi memuaskan.

Melawan korupsi harus dikejar dengan efektivitas yang lebih besar. Terlepas dari perlakuan terhadap minoritas Hongaria, yang masih tidak memiliki manfaat undang-undang tentang penggunaan bahasa minoritas, meskipun pihak berwenang Slovakia telah melakukan untuk mengadopsi satu, seperti yang disebutkan pada konstitusi, perlu ditingkatkan. Situasi Roma juga membutuhkan perhatian dari pemerintah.

Dalam terang dari unsur-unsur, walaupun kerangka kelembagaan yang ditetapkan oleh Slovakia konstitusi menanggapi kebutuhan sebuah demokrasi parlementer dimana pemilu bebas dan adil, namun situasi yang tidak memuaskan baik dari segi stabilitas institusi dan sejauh mana mereka berakar pada

politik hidup. Meskipun rekomendasi yang dibuat oleh Uni Eropa dalam beberapa demarches dan deklarasi, belum ada perbaikan nyata.

J.2. Kriteria Ekonomi

Setelah jatuh dalam GNP hampir 25% antara tahun 1989 dan 1993 Slovakia telah melihat positif pertumbuhan sejak tahun 1994 yang pada tahun 1995 dan 1996 mencapai tingkat tinggi (6,8% pada tahun 1995, 6,9% di 1996), sementara inflasi telah turun (5,4% pada tahun 1996). Ini, bagaimanapun, telah disertai oleh peningkatan defisit anggaran dan khususnya oleh memburuknya akun eksternal.

Slowakia memiliki 5,4 juta penduduk dan PDB per kapita adalah 41% dari rata-rata Uni Eropa. Sektor pertanian mempekerjakan hampir 10% dari penduduk yang bekerja, dan menghasilkan 6% dari nilai tambah bruto.

Hubungan dagang dengan Uni Eropa telah tumbuh pesat sejak 1989 dan sekarang merupakan 36% dari impor Slowakia dan 41% dari ekspor. Berdasarkan analisis, penilaian Komisi untuk kemampuan Slowakia untuk memenuhi kriteria ekonomi didirikan di Kopenhagen adalah sebagai berikut:

Slowakia telah memperkenalkan sebagian besar reformasi yang diperlukan untuk membangun pasar ekonomi. Sistem harga telah diliberalisasi dan keputusan alokasi desentralisasi dengan proses privatisasi lanjutan. Namun demikian,

pembatasan Harga Hukum telah diperkenalkan pada tahun 1996, dan rancangan UU Enterprise Revitalisasi akan langkah besar mundur dari mekanisme pasar.

Sektor keuangan perlu diperkuat, dan kemajuan sangat diperlukan dalam pengaturan proses kebangkrutan dan pasar modal. Slowakia harus mampu mengatasi tekanan kompetitif dan kekuatan-kekuatan pasar dalam Uni dalam jangka menengah, tetapi ini akan memerlukan lebih transparan dan pasar-berbasis kebijakan.

Selama beberapa tahun, ekonomi telah berkembang dengan pesat, dengan rendah inflasi. Negara ini memiliki biaya upah yang rendah dan tenaga kerja terampil. Namun, restrukturisasi perusahaan telah lambat, yang secara bertahap merusak ekonomi pertumbuhan dan keseimbangan eksternal. Rendahnya tingkat investasi langsung asing tersebut mencerminkan masalah struktural, yang perlu ditangani dengan cepat dan secara transparan.

J.3. Kapasitas untuk mengambil kewajiban keanggotaan

Kemampuan Slovakia untuk mengambil *acquis* telah dievaluasi menurut sejumlah indikator:

- Kewajiban yang ditetapkan dalam Perjanjian Eropa, terutama yang berkaitan dengan pendirian hak, pengobatan nasional, sirkulasi peredaran barang, intelektual properti dan publik pengadaan;

- Pelaksanaan langkah-langkah yang ditetapkan dalam White Paper sebagai hal penting bagi pembentukan pasar tunggal;
- Progresif transposisi dari bagian lain *acquis*.

Slovakia sebagian besar memenuhi kewajibannya dalam Perjanjian Eropa sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang ditetapkan di dalamnya. Perjanjian ini dioperasikan dengan cara memuaskan, tetapi tidak mungkin untuk menyelesaikan semua permasalahan yang timbul dalam kaitan dengan kedua fungsi demokratis lembaga dan hal-hal komersial.

Secara khusus, pengenalan oleh Slovakia dari sistem deposito impor tidak sesuai dengan Perjanjian. Slovakia mencapai tingkat memuaskan transposisi dari aturan dan arahan yang diidentifikasi dalam White Paper. Banyak kemajuan yang telah dicapai pada transposing undang-undang yang terkait dengan bidang utama pasar tunggal seperti hukum perusahaan, perbankan, pergerakan bebas modal dan perpajakan, bahkan jika pekerjaan lebih lanjut diperlukan untuk mencapai keselarasan penuh dengan peraturan Komisi Eropa. Lebih substansial diperlukan untuk menerapkan *acquis* dalam jangka menengah pada standar dan sertifikasi, industri dan kekayaan intelektual, persaingan, pengadaan publik dan asuransi.

Meskipun upaya yang telah dibuat, kemajuan dalam transposing legislasi masih perlu disertai dengan langkah-langkah konkrit pelaksanaan sebagai

pembentukan mendasari administrasi efektif. Slowakia memiliki sejumlah instrumen yang beroperasi dengan benar, tetapi substansial masih diperlukan upaya di beberapa sektor, terutama pengadaan publik, kekayaan industri dan intelektual dan standarisasi.

Adapun bagian-bagian lain dari *acquis*, asalkan terus berupaya, Slowakia tidak memiliki kesulitan khusus dalam menerapkannya dalam jangka menengah di bidang-bidang berikut: pelatihan dan pendidikan pemuda; penelitian dan pengembangan teknologi; audio-visual, perlindungan konsumen, hubungan perdagangan internasional, dan pembangunan.

Sebaliknya, Slowakia perlu melakukan upaya-upaya besar untuk menerapkan *acquis* di bidang telekomunikasi dan budaya. Integrasi industri Slowakia di pasar Eropa bisa menghadapi kesulitan untuk melanjutkan memuaskan dalam jangka menengah. Hal ini akan membutuhkan diversifikasi pergi dari industri berat dan lebih efektif restrukturisasi perusahaan.

Untuk lingkungan, upaya sangat penting akan dibutuhkan, termasuk investasi dan penguatan kapasitas administrasi untuk penegakan hukum. Kepatuhan penuh dengan *acquis* hanya bisa diharapkan dalam jangka panjang sangat panjang.

Slowakia telah melakukan upaya ke arah menerapkan *acquis* di bidang transportasi. Tapi kemajuan lebih lanjut diperlukan pada transportasi jalan dan

sektor kereta api, tanpa yang akan sulit bagi Slovakia untuk memenuhi kewajiban akses. Hanya jika meningkatkan situasi adalah sektor transportasi tidak menimbulkan masalah utama. Slovakia perlu melakukan upaya yang diperlukan, bekerjasama dengan keuangan internasional lembaga, untuk mengintegrasikan dirinya ke dalam jaringan transportasi Eropa dan untuk mencapai pembentukan puluhan yang merupakan elemen penting dalam fungsi efektif pasar tunggal.

Slovakia masih memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk menyelaraskan pekerjaan dan urusan sosial standar pada orang-orang dari Uni Eropa. Kemajuan diperlukan khusus pada hukum perburuhan, kesehatan dan keselamatan di tempat kerja dan inspektorat tenaga kerja, yang saat ini tidak memiliki otonomi yang diperlukan untuk memenuhi perannya dengan baik.

Adapun kebijakan regional dan kohesi Slovakia perlu lebih memperhatikan ada kesenjangan antar daerah, dan juga untuk membentuk kontrol keuangan yang diperlukan, dalam rangka menerapkan aturan masyarakat dan dalam memanfaatkan dana karena struktural.

Di bidang pertanian, asalkan ada kemajuan dalam kontrol hewan dan phytosanitary, pada penguatan struktur yang diperlukan untuk menerapkan CAP dan penataan kembali pangan pertanian yang sektor, akses dalam jangka menengah

seharusnya tidak menimbulkan masalah yang signifikan bagi Slovakia dalam pelaksanaan CAP dalam cara yang tepat.

Adapun energi, kerja masih dibutuhkan pada pengoperasian monopoli, penetapan harga, akses ke jaringan dan intervensi negara di sektor bahan bakar padat. Slovakia memiliki kekuatan nuklir stasiun di Bohunice yang memproduksi hampir 50% listrik negara, dan membangun pembangkit listrik baru di Mochovce. Ini harus di modernisasi jangka menengah dua dari unit pada Bohunice untuk membawa mereka ke keselamatan yang diterima secara internasional standar, dan harus mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menutup unit yang tidak dapat dimodernisasi.

Sebuah solusi jangka panjang perlu ditemukan untuk limbah nuklir. Berdasarkan analisis kapasitasnya untuk menerapkan acquis itu belum mungkin pastikan ketika Slovakia bisa menjadi mampu mengambil dan menerapkan langkah-langkah diperlukan untuk menghapus kontrol di perbatasan antara Slovakia dan negara anggota Uni Eropa dan untuk menggantikan mereka di perbatasan eksternal Uni Eropa.

Slovakia berpartisipasi dalam tahap ketiga serikat ekonomi dan moneter, yang menyiratkan koordinasi kebijakan ekonomi dan liberalisasi lengkap modal gerakan, bisa hadir beberapa kesulitan mengingat ketidakcocokan

aturan mengatur bank sentral dengan orang-orang dari Uni Eropa, dan juga kebutuhan untuk merestrukturisasi sektor perbankan. Hal ini terlalu dini untuk menilai apakah Slovakia akan berada dalam posisi oleh waktu akses, untuk berpartisipasi di daerah Eropa.

Hal itu akan tergantung pada sejauh mana keberhasilan transformasi struktural yang memungkinkan untuk mencapai dan mempertahankan permanen kriteria konvergensi. Namun ini bukan kondisi untuk keanggotaan. Slovakia harus mampu menerapkan *acquis* pada urusan keadilan dan rumah di jangka menengah, meskipun perhatian khusus perlu diberikan dengan kontrol perbatasan, visa kebijakan dan perjuangan melawan kejahatan terorganisir.

Kemajuan di sektor ini juga akan tergantung pada penghormatan terhadap hak-hak demokrasi yang mendasar. Slovakia harus dapat memenuhi kewajibannya sehubungan dengan umum asing dan kebijakan keamanan. Sejak tahun 1989 Slovakia telah memperkuat hubungan dengan negara tetangganya dan menetap hampir semua nya perselisihan dengan mereka.

J.4. Administrasi dan hukum

Jika Slovakia melakukan upaya substansial untuk reformasi administrasi, yang diperlukan struktur bisa berada di tempat dalam jangka menengah untuk menerapkan *acquis* efektif. Kapasitas sistem yudisial untuk memastikan aplikasi

yang benar dan seragam hukum masyarakat itu yang penting, terutama untuk pencapaian pasar tunggal. Dalam saat keadaan sulit untuk menilai kemajuan Slovakia di bidang ini.⁴⁰

K. Penolakan Uni Eropa dan NATO

Slovakia adalah pengecualian dari gelombang pertama negara-negara Eropa Tengah dan Timur yang diundang untuk bergabung dengan NATO dan Uni Eropa dimana telah menyoroti isolasi negara berkembang baik dari proses integrasi Euro-Atlantic dan dari Eropa Tengah. Sejak memperoleh kemerdekaan pada tahun 1992, Slovakia telah didominasi oleh Perdana Menteri Vladimir Meciar dan partai Gerakan untuk Slovakia Demokratis (HZDS). Kurangnya dukungan mayoritas parlemen telah memaksa dia untuk memerintah dalam koalisi dengan nasionalis ekstrim Slovakia Partai Nasional (SNS) dan Asosiasi neo-komunis Pekerja Slovakia. Meciar dan sekutu-sekutunya telah mendirikan sebuah rezim, nasionalis semakin otoriter, mengkonsolidasikan kontrol mereka sendiri sehingga banyak bagian negara Slovakia dan ekonomi dan mengurangi demokrasi di negara itu.

⁴⁰http://www.europarl.europa.eu/pv2/pv2?PRG=CALDOC&TPV=PROV&FILE=010905&TXTLST=1&POS=1&SDOC TA=13&Type_Doc=FIRST&LANGUE=EN

Langkah ini termasuk penghapusan kritik dan suara independen dari banyak negara, pemerintah dan struktur politik dan administrasi lokal sebagai upaya untuk membangun kontrol media elektronik dan cetak dan melemahkan suara-suara independen di dalam mereka, serangan terhadap Presiden Michal Kovac yang terpilih secara demokratis dan Mahkamah Konstitusi, upaya untuk memiliki deputi oposisi dikeluarkan dari parlemen, alokasi dana negara untuk sekutu mereka dan penghapusan dari kritik mereka, sebuah proses privatisasi secara efektif yang memberikan kontrol dari bagian-bagian penting dari ekonomi untuk sekutu mereka, sebuah hukum yang dirancang untuk membatasi penggunaan bahasa Hungaria oleh minoritas Hongaria, sebuah perlindungan negara hukum mengancam kebebasan untuk negara Slovakia dan pemerintah; dan rencana untuk kembali organisasi pemerintah daerah yang dirancang untuk melemahkan pengaruh minoritas. Sampai pemilu September tahun 1998, lawan menuduh Meciar sebagai seorang '*diktator*' dan dia dilaporkan telah menuduh oposisi menjadi '*fascistoid*' dan mengatakan bahwa seseorang yang memegang jabatan publik yang menolak untuk mendukung HZDS harus 'dibersihkan atau dinetralisir'.⁴¹

Meskipun rezimnya otoriter, Meciar dan HZDS memiliki setidaknya pemikiran yang menyatakan bahwa tujuan utama kebijakan luar negeri mereka adalah keanggotaan Slovakia di NATO dan Uni Eropa. Koalisi ini, bagaimanapun, dibagi dengan kepemimpinan SNS dan menyatakan penentangan mereka terhadap keanggotaan NATO

⁴¹ Central Europe After NATO Enlargement, www.nato.int/acad/fellow/96-98/cottey.pdf

dan Uni Eropa. Retorika Meciar tentang integrasi *Euro-Atlantic* juga langsung bertentangan dengan keengganan untuk melakukan pembaruan yang diperlukan untuk keanggotaan NATO dan Uni Eropa. Sejak tahun 1994, serangkaian *demarches* resmi dari Uni Eropa, Parlemen Eropa dan Amerika Serikat telah mengkritik kebijakan otoriter rezim Meciar dan menuntut perubahan.⁹⁹ Pejabat Barat juga telah menjelaskan bahwa Slowakia tidak dapat bergabung dengan NATO atau Uni Eropa sampai penyelesaian dibuat dalam demokratisasi dan menghormati hak asasi manusia dan minoritas.¹⁰⁰ Sekretaris Negara Amerika Serikat Madelain Albright menggambarkan Slovakia sebagai 'lubang Eropa'.¹⁰¹ Meciar, bagaimanapun mengabaikan peringatan pihak Barat. Referendum bulan Mei 1997 mengenai keanggotaan NATO, yang dirancang untuk lebih dulu penolakan Aliansi Slovakia tetapi diboikot oleh mayoritas Slovakia dan mengakibatkan pengunduran diri Menteri Luar Negeri, hanya menyoroti situasi di negara itu.

Konsekuensinya jelas ketika Slovakia dikeluarkan pada musim panas 1997 dari gelombang pertama negara yang diundang untuk bergabung dengan NATO dan Uni Eropa. Slovakia adalah satu-satunya yang secara khusus dikecualikan dari gelombang pertama perundingan akses dengan alasan bahwa mereka tidak membuat kemajuan yang memadai dalam demokratisasi dan penghormatan terhadap hak asasi manusia Eropa.

Meskipun para pejabat Barat tidak berkata demikian, ini merupakan rahasia umum bahwa Slovakia memiliki sedikit kesempatan dalam keanggotaan NATO atau Uni Eropa selama Meciar tetap berkuasa. Slovakia juga telah mengembangkan sebuah 'hubungan

khusus' dengan Rusia, yang telah lebih jauh merusak prospek untuk integrasi dengan Barat dan kerjasama dengan tetangganya. Sebelum merdekanya Slovakia, Meciar berpendapat bahwa jika Barat menolak Slovakia, mungkin akan dipaksa untuk reorientasi sendiriterhadap Eropa Timur.

Sejak itu, Meciar telah berbicara tentang 'jalan ketiga' antara kapitalisme dan sosialisme dan menekankan hubungan Slovakia dengan Rusia.⁴² Hubungan dengan Rusia telah memasukkan serangkaian pertemuan antara pemimpin Slovakia dan Rusia, penandatanganan perjanjian kerjasama bilateral dan perjanjian militer pada tahun 1993, sebuah perjanjian kerjasama pertahanan 1995, pengembangan hubungan antara badan intelijen kedua negara dan perjanjian ekonomi.

Alih-alih menjadi hubungan bilateral yang lebih normal yang lain negara-negara Eropa Tengah berkembang dengan Rusia, hubungan Slovakia-Rusia merupakan upaya Meciar dan sekutu-sekutunya untuk mengembangkan 'hubungan khusus', berdasarkan manfaat ekonomi dari hubungan dengan Rusia, dan berbagi antipati terhadap Barat.⁴³

Dari sudut pandang Rusia, hubungan dekat dengan Slovakia menyediakannya sekutu di kawasan itu untuk mengimbangi keanggotaan negara-negara Eropa Tengah lain di dalam NATO. Ada perhatian khusus di negara-negara Eropa Tengah lain tentang hubungan

⁴² *Ibid Hal.33*

⁴³ *Ibid Hal.34*

antara komunitas intelijen Slovakia dan Rusia dan antara kejahatan terorganisir di kedua negara - keprihatinan yang dibagi oleh para kritikus dalam negeri Meciar.

Kebijakan domestik dan luar negeri rezim Meciar juga menyebabkan isolasi di dalam Eropa Tengah. Seperti yang terlihat di atas, kebijakan Slovakia telah menimbulkan ketegangan dalam hubungan dengan Republik Ceko dan Hongaria. Sementara Hungaria dan Slovakia harus ikut bertanggungjawab, beberapa untuk masalah-masalah dalam hubungan mereka, kebijakan nasionalis dan retorika Meciar pemerintah terhadap minoritas Hungaria telah menjadi faktor yang paling penting di balik masalah ini sebagai kontraskemajuan dalam hubungan Hungaria-Rumania sejak datang kekuasaan ke pemerintah yang kurang nasionalis di Bucharest.

Hubungan dengan Austria juga telah terganggu oleh kritik Austria dalam perkembangan Slovakia, kekhawatiran Austria atas keselamatan lingkungan dikarenakan daya nuklir Slovakia *Mochovce* dan keputusan sebuah pengadilan Austria untuk merilis Presiden Kovac setelah ia telah diculik secara misterius di Slovakia, dibuang di Austria dan menghadapi surat perintah untuk penangkapan internasional (Insiden terakhir ini secara luas diduga 'diatur' oleh sekutu Meciar dalam dinas rahasia Slovakia)⁴⁴

Pada pertengahan 1990-an, Slovakia juga berusaha mengembangkan hubungan dengan rezim nasionalis di Rumania dan Yugoslavia, khususnya dalam kaitannya dengan

⁴⁴ *Ibid Hal.35-36*

oposisi bersama mereka untuk tuntutan Hungaria dalam menjamin hak-hak minoritas dan bergema menjadi aliansi perang anti-Hongaria '*Little Entente*'. Kebijakan pemerintah Meciar dalam bidang domestik dan asing juga memberikan kontribusi terhadap penurunan kerjasama dengan negara-negara Eropa Tengah lainnya dalam kelompok Visegrad⁴⁵.

Ketika kerjasama yang dibentuk kembali pada paruh kedua tahun 1990, dan terutama setelah tahun 1997 dimana keputusan perluasan anggota NATO, sangat banyak secara trilateral, dengan Slovakia dikeluarkan karena perilaku mereka sendiri dan akhirnya berujung pada kegagalan untuk memenuhi kriteria dalam keanggotaan NATO dan Uni Eropa. Isolasi Slovakia tumbuh dari Barat dan tetangga Eropa Tengah yang sebagian besar dipaksakan. Mengingat kemunduran serius bagi demokrasi di Slovakia, NATO dan Uni Eropa memiliki sedikit pilihan untuk mengecualikan mereka dari gelombang pertama anggota baru dari Eropa Tengah.

Namun demikian, pengecualian yang bisa memperburuk isolasi Slovakia ini bisa mendorong keyakinan umum bahwa Slovakia memiliki sedikit prospek keanggotaan di dalam NATO dan Uni Eropa, apapun yang dilakukannya. Kekuatan otoriter dan nasionalis politik dalam Slovakia dapat disimpulkan bahwa mereka memiliki sedikit kehilangan dengan menentang Barat. 'Penolakan' oleh Barat juga bisa mengakibatkan hilangnya dukungan publik, karena mereka telah lama berpendapat bahwa Barat dan negara-negara Eropa Tengah, merupakan tidak adil dan berprasangka terhadap Slovakia yang memiliki

⁴⁵ *Ibid Hal.37*

sedikit pilihan tapi untuk mencari teman-teman di tempat lain. 'Penolakan' juga dapat mendorong Slovakia untuk mengembangkan hubungan dengan Rusia.⁴⁶

Tentu, retorika alam ini menjadi mungkin dari Meciar dan sekutu-sekutunya dalam jangka-sampai pemilihan 1998. Mengingat tidak adanya ancaman militer dari Hungaria, Republik Ceko dan Polandia, kendala ekonomi dan kemungkinan tekanan dari Barat, bagaimanapun, setiap reaksi militer Slovakia untuk keanggotaan NATO tampaknya tidak mungkin. Seperti disebutkan sebelumnya, jika negara-negara Eropa Tengah lain bergabung dengan Uni Eropa sebelum Slovakia, ini bisa menciptakan beberapa masalah dalam hal pengawasan perbatasan yang lebih ketat dan perjalanan perdagangan berkurang, tetapi Asosiasi Perjanjian Slovakia dan perjalanan bebas visa dengan Uni Eropa menunjukkan bahwa efek tersebut akan terbatas.

Bukti sampai saat ini menunjukkan bahwa konsekuensi negatif dari pengecualian Slovakia bergabung dari gelombang pertama anggota baru NATO dan Uni Eropa mungkin terbatas. Jauh sebelum NATO dan Uni Eropa memutuskan memperluas keanggotaan pada tahun 1997, Presiden Kovac berdebat bahwa tanggung jawab Slovakia akan tertidur dengan dipimpin oleh Perdana Menteri Vladimir Meciar dan pemerintahnya,¹¹¹ Pemboikotan referendum Mei 1997 pada keanggotaan NATO menunjukkan bahwa sentimen ini jauh lebih kuat daripada oposisi untuk NATO di antara orang-orang Slovakia. Sejak adanya keputusan perluasan NATO dan UE, dukungan untuk keanggotaan NATO dan Uni Eropa

⁴⁶ Ibid Hal.38

telah benar-benar meningkat (berbaring di 58 persen dan 79 persen masing-masing pada Mei 1998).

Baik NATO dan Uni Eropa juga melakukan upaya-upaya sengaja untuk menjaga hubungan dengan Slovakia dalam rangka PFP dan Perjanjian Slovakia dengan Uni Eropa agar tidak lagi mengisolasi itu. Arah masa depan Slovakia akan dibentuk lebih menurut perkembangan di dalam negeri dan dibandingkan dengan konsekuensi pengucilan dari gelombang pertama anggota baru NATO dan Uni Eropa. Pada pemilu September 1998 mungkin akan menentukan dan menjadi sebuah titik balik pasca-komunisme Slovakia.

Kemenangan untuk oposisi demokratik bisa memberikan kesempatan penting untuk membuat kemajuan dalam demokratisasi, pembongkaran dari kronisme struktur politik dan ekonomi, dan pengembangan kerjasama dengan tetangga minoritas Hongaria. Mengingat Slovakia adalah negara yang relatif baik secara ekonomi dan angkatan bersenjata, Slovakia cukup bisa cepat kembali muncul sebagai calon anggota NATO dan Uni Eropa.

Memang, mengingat bahwa perundingan aksesi Uni Eropa mungkin memakan waktu beberapa tahun, Slovakia belum bisa bergabung dengan Uni Eropa pada saat yang sama sebagai tetangga di Eropa Tengah. Sebaliknya, kemenangan bagi Meciar dan sekutunya dapat mengizinkan rezimnya saat ini untuk terus mengkonsolidasikan pada kekuasaan, yang mengakibatkan kemunduran yang lebih besar untuk demokrasi dan isolasi internasional lebih lanjut.

Dalam kasus terburuk, 'skenario Belarusia' bisa terjadi, dengan rezim domestik yang sangat otoriter, tumbuh isolasi dari tetangga Eropa Tengah dan Barat dan Slovakia memperdalam hubungan dengan pasukan nasionalis konservatif di Rusia. Mengingat berbagai kemungkinan, sangat penting bahwa NATO dan Uni Eropa bergerak maju dalam perluasan negara-negara Eropa Tengah dan Barat selain memberikan upaya yang lebih besar untuk terlibatnya Slovakia, dalam kekuatan demokrasi khususnya di dalam negeri.⁴⁷

Dalam pertimbangan ini, Komisi Eropa telah menyimpulkan bahwa Slovakia tidak memenuhi cara yang sesuai dengan kondisi politik yang ditetapkan oleh Dewan Eropa pada Perjanjian Kopenhagen, karena ketidakstabilan lembaga Slovakia, kurangnya akar-akar dalam kehidupan politik dan kekurangan dalam fungsi demokrasi.

Situasi ini jauh lebih disesalkan sejak Slovakia bisa memenuhi kriteria ekonomi dalam jangka menengah dan tegas berkomitmen untuk mengambil *acquis*, khususnya tentang pasar internal bahkan jika kemajuan lebih lanjut masih diperlukan untuk menjamin efektif penerapan *acquis*. Dalam terang pertimbangan ini, Komisi Eropa berpendapat bahwa negosiasi untuk akses Uni Eropa harus dibuka dengan Slovakia harus segera memiliki *sufficient* kemajuan dalam memenuhi kondisi keanggotaan yang didefinisikan oleh Dewan Eropa di Kopenhagen.

⁴⁷ *Ibid Hal.40*

Strategi pre-aksesi yang diperkuat akan membantu Slovakia untuk mempersiapkan diri lebih baik guna memenuhi kewajiban keanggotaan, dan mengambil tindakan untuk memperbaiki kekurangan diidentifikasi dalam Pendapat. Komisi Eropa akan memberikan laporan paling lambat akhir tahun 1998 tentang kemajuan Slovakia yang telah dicapai.⁴⁸

⁴⁸ Ministry of Foreign Affairs of the Slovak Republic, <http://www.foreign.gov.sk/En/index.html>